

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)  
DI PROYEK KONSTRUKSI  
PT. IMAJI CIPTA TRIDHISTANA  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**Resa Dwi Saputra**

**031711047**

**PRODI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BINAWAN JAKARTA  
TAHUN 2021**



**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)  
DI PROYEK KONSTRUKSI  
PT. IMAJI CIPTA TRIDHISTANA  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kesehatan**

**Oleh: RESA DWI SAPUTRA**

**NIM. 031711047**

**PRODI D.IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS BINAWAN JAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RESA DWI SAPUTRA

NIM : 031711047

Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (cabut predikat kelulusan dan gelar sarjana).

Jakarta, 05 agustus 2021

Resa Dwi Saputra

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RESA DWI SAPUTRA  
NIM : 031711047  
Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Binawan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021.  
Beserta perangkat yang ada (apabila ditemukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 05 Agustus 2021

Yang menyatakan :

Resa Dwi Saputra

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : RESA DWI SAPUTRA

NIM : 031711047

Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan Jakarta pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji.

Jakarta, 05 Agustus 2021

Penguji 1



(Lulus Suci Hendrawati, S.Kom, M.Si)

Penguji II



(Yunita Sari Purba, SST.K3, M.A)

Pembimbing



(Defi Arjuni, SKM, M.Si)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, peneliti panjatkan dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepadanya. Peneliti berlindung kepada Allah dari kejahatan diri dan keterburukan amal kita. Barang siapa mendapatkan dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesalkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya.

Lembar Persembahan Skripsi ini dan rasa berterimakasih peneliti ucapkan untuk :

Kepada Bapak Wahyu Hono dan Ibu Darmi Utami selaku orang tua dan Lidia Eka Saputri selaku kakak saya yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu menjadi orang yang bahagia di dunia maupun di akhirat.



## HALAMAN RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Resa Dwi Saputra  
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 2 Juni 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Perumahan Jatiasih Indah Jl. Ternate C2 276  
Rt03/06 Kel. Jatirasa Kec. Jatiasih Kota Bekasi  
Nomor Telpn : 089504014872

### PENDIDIKAN FORMAL

1. 2005 – 2011 : SDN Jatirasa 3 Kota Bekasi
2. 2011 – 2014 : SMPN 34 Kota Bekasi
3. 2014 – 2017 : SMK Yadika 11 Jatirangga Bekasi
4. 2017 – 2021 : D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Universitas Binawan Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021**. Penelitian skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Wahyu Hono dan Ibu Darmi Utami selaku orang tua dan Lidia Eka Saputri selaku kakak yang selalu memberikan doa dan semangat di setiap saat.
2. Ibu Dr.Ir. Illah Sailah M.S selaku rektor Universitas Binawan Jakarta
3. Ibu Mia Srimati S.Gz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan.
4. Bapak Husen, SST.K3 M.Si selaku Kepala Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Defi Arjuni, SKM, M.Si selaku Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Lulus Suci Hendrawati, S.Kom, M.Si selaku Penguji 1
7. Ibu Yunita Sari Purba, SST.K3, M.A selaku Penguji 2
8. Bapak Alik selaku pihak HSE PT. Imaji Cipta Tridhistana.
9. Bapak Sunardi selaku pihak MEP-Supervisor PT. Imaji Cipta Tridhistana yang memberikan bimbingan dan dukungan.
10. Bapak Ali selaku Manager Konstruksi proyek pembangunan hotel Samrat yang memberikan bimbingan dan memberikan motivasi.
11. Seluruh Dosen, staff, karyawan Universitas Binawan yang telah memeberikan ilmu, wawasan dan pengalaman kepada penulis selama ini.



12. Seluruh rekan tenaga kerja yang bekerja di proyek pembangunan hotel Samrat PT. Imaji Cipta Tridhistana yang memberikan pengalaman bekerja dan semangat kepada penulis.
13. Teman K3 angkatan 2017 Universitas Binawan dan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan.
14. Teman – teman sekitar lingkungan rumah yang memberikan semangat dan dorongan untuk terus sukses.
15. Terimakasih Wulan Ayu Anggraini yang selalu memberikan doa dan masukan semangat pantang menyerah selama ini.

Demikian sekiranya semoga skripsi ini menjadi tulisan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka menerima masukan yang membangun.

Jakarta, 05 Agustus 2021

Resa Dwi Saputra

## ABSTRAK

Nama : Resa Dwi Saputra  
Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul : Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021.

Setiap perusahaan wajib Implementasi SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 adalah sistem secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. meliputi Penetapan kebijakan K3, Perencanaan K3, Pelaksanaan K3, Pemantauan dan Evaluasi kinerja K3, Peninjauan dan peningkatan kinerja K3.

Metode penelitian ini adalah kualitatif karena membandingkan Implementasi SMK3 di proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap informan yang terdiri dari ketiga informan.

Hasil penelitian ini merupakan Implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana yang terdiri penetapan kebijakan K3, Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan evaluasi K3 dan Peninjauan peningkatan K3 mengacu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

Penetapan Kebijakan K3 dilihat dari wujud komitmen pimpinan tertuang dalam bentuk tulisan berupa peraturan dan tata tertib. Perencanaan mempertimbangkan identifikasi bahaya dan sumber daya yang dimiliki. Pelaksanaan Rencana untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan selamat. Pemantauan dan evaluasi K3 dilakukan melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran dan audit internal. Peninjauan dan peningkatan untuk menjamin kesesuaian dan keefektifan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan perubahan peraturan perundang-undangan.

**Kata kunci : IMPLEMENTASI SMK3 , PP NO. 50 TAHUN 2012**

## ABSTRACT

Name : Resa Dwi Saputra

Study Program : Occupational Health and Safety

Title : Implementation Of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) In The Construction Project Of PT. Imaji Cipta Tridhistana Years 2021.

Every company is required to have Occupational Health and Safety Management System based on PP No. 50 of 2012 is the overall system in the context of controlling risks related to work activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace. includes the establishment of OHS policies, OHS planning, OHS implementation, OHS performance monitoring and evaluation, OHS performance review and improvement.

The method is a qualitative descriptive comparative because it compares implementation SMK3 in the construction project of PT. Imaji Cipta Tridhistana based on PP no. 50 of 2012 by conducting observations and interviews with three informants.

The result of this research implementation SMK3 in the Construction Project PT. Imaji Cipta Tridhistana which consists of establishing K3 policies, planning, implementing, monitoring K3 evaluation and reviewing K3 improvements based on Government Regulation no. 50 of 2012 concerning SMK3.

Determination of Occupational Health and Safety Policy is seen from leadership commitment which is stated in written in the rules and regulations. Planning takes into account the identification of hazards and available resources. Implementation of Plans to create a safe, healthy and safe workplace. OHS monitoring and evaluation is carried out through inspection, testing, measurement and internal audit. Review and improvement to ensure the suitability and effectiveness of which is carried out based on consideration of changes to laws and regulations.

**Keywords: Implementation of Occupational Health and Safety Management System, Government Regulation PP No. 50 2012**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....  | ii        |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....  | iii       |
| LEMBAR PENGESAHAN .....   | iv        |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....  | v         |
| HALAMAN RIWAYAT HIDUP .....   | vi        |
| KATA PENGANTAR .....  | vii       |
| ABSTRAK .....   | viii      |
| ABSTRACT .....  | ix        |
| DAFTAR ISI.....   | x         |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xii       |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1         |
| 1.2 Perumusan Masalah.....  | 4         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 4         |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....  | 4         |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....   | 5         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 5         |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....  | 6         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>7</b>  |
| 2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....   | 7         |
| 2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....   | 7         |
| 2.2.1 Dasar Hukum .....   | 8         |
| 2.2.2 Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....                                | 9         |
| 2.2.3 Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....                                 | 9         |
| 2.2.4 Faktor penghambat dan keberhasilan penerapan Sistem.....  | 9         |
| 2.2.5 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... | 10        |
| 2.3 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....   | 12        |
| 2.4 Manajemen Resiko .....  | 13        |
| 2.4.1 Manfaat Manajemen Resiko.....   | 13        |
| 2.4.2 Pengendalian Risiko .....   | 13        |
| 2.5 Penelitian Relevan.....   | 14        |
| 2.6 Kerangka Teori .....  | 14        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>15</b> |

|   |   |           |
|---|---|-----------|
| 3.1   | Kerangka Konsep .....   | 15        |
| 3.2   | Jenis dan Rancangan Penelitian .....  | 16        |
| 3.3   | Objek Penelitian.....   | 16        |
| 3.3.1.  | Informan Penelitian.....  | 16        |
| 3.4   | Sumber Data Penelitian.....   | 17        |
| 3.5   | Instrumen Penelitian .....  | 17        |
| 3.6   | Pengumpulan data.....   | 18        |
| 3.7   | Pengolahan dan Analisa Data .....   | 19        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |   | <b>21</b> |
| 4.1   | Hasil Penelitian .....  | 21        |
| 4.1.1   | Gambaran Umum Perusahaan .....  | 21        |
| 4.1.2   | Visi dan Misi Perusahaan.....   | 21        |
| 4.1.3   | Proyek Pembangunan Hotel Samrat.....  | 22        |
| 4.1.4   | Struktur Organisasi.....  | 22        |
| 4.1.5   | Deskripsi hasil Penelitian .....  | 23        |
| 4.2   | Pembahasan Penelitian.....  | 35        |
| 4.2.1   | Penetapan Kebijakan K3.....   | 36        |
| 4.2.2   | Perencanaan K3 .....  | 37        |
| 4.2.3   | Pelaksanaan Rencana K3.....   | 39        |
| 4.2.4   | Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3.....   | 42        |
| 4.2.5   | Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3.....  | 44        |
| 4.2.6   | Hambatan-hambatan dalam pelaksa<br>an Implementasi Sistem<br>Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek<br>Pembangunan Hotel Samrat..... | 45        |
| 4.2.7   | Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan pada<br>proyek pembangunan Hotel Samrat.....  | 46        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>              |   | <b>48</b> |
| 5.1   | Kesimpulan .....  | 48        |
| 5.2   | Saran .....   | 49        |
| 5.2.1   | Kepada Instansi Terkait .....   | 50        |
| 5.2.2   | Kepada Peneliti selanjutnya .....   | 51        |
| 5.2.3   | Kepada Masyarakat .....   | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          |   | <b>52</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....  | 14 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....   | 15 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Imaji Cipta Tridhistana .....            | 22 |
| Gambar 4. 2 Diagram pie implementasi SMK3 PT. Imaji Cipta Tridhistana.....   | 36 |
| Gambar 4. 3 Wawancara kepada Informan Kunci .....                            | 66 |
| Gambar 4. 4 Wawancara kepada Informan Utama.....                             | 66 |
| Gambar 4. 5 Wawancara kepada Informan Pendukung .....                        | 67 |
| Gambar 4. 6 Kebijakan K3 PT. Imaji Cipta Tridhistana.....                    | 68 |
| Gambar 4. 7 Risalah rapat koordinasi .....                                   | 68 |
| Gambar 4. 8 Scheddule pekerjaan.....   | 69 |
| Gambar 4. 9 Tahap-Tahap pekerjaan .....                                      | 69 |
| Gambar 4. 10 Job Safety Analysis PT. Imaji Cipta Tridhistana.....            | 70 |
| Gambar 4. 11 Table risk matrix PT. Imaji Cipta Tridhistana.....              | 70 |
| Gambar 4. 12 Laporan kasus kecelakaan kerja.....                             | 71 |
| Gambar 4. 13 Pembelian barang dan jasa PT. Imaji Cipta Tridhistana .....     | 72 |
| Gambar 4. 14 Pengawasan di proyek oleh HSE.....                              | 73 |
| Gambar 4. 15 Fakta Integritas Covid-19 PT. Imaji Cipta Tridhistana.....      | 74 |
| Gambar 4. 16 Pemeriksaan riksa K3 Tower Crine.....                           | 75 |
| Gambar 4. 17 Pengujian tes rendam air .....                                  | 75 |
| Gambar 4. 18 lembar Inspeksi safety patrol.....                              | 76 |
| Gambar 4. 19 Laporan kinerja K3 bulan februari 2021 .....                    | 76 |
| Gambar 4. 20 Laporan kinerja K3 bulan maret 2021 .....                       | 77 |
| Gambar 4. 21 Laporan kinerja K3 bulan april 2021.....                        | 77 |
| Gambar 4. 22 Bagian depan Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana..... | 78 |
| Gambar 4. 23 Proses Pekerjaan Ketinggian .....                               | 78 |
| Gambar 4. 24 Safety Breafing Pekerja.....                                    | 79 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Perhitungan hasil wawancara penetapan kebijakan K3.....     | 24 |
| Tabel 4. 2 Perhitungan hasil wawancara perencanaan K3 .....            | 27 |
| Tabel 4. 3 Perhitungan hasil wawancara pelaksanaan rencana K3.....     | 31 |
| Tabel 4. 4 Perhitungan hasil wawancara pemantauan dan evaluasi K3..... | 33 |
| Tabel 4. 5 Perhitungan hasil wawancara Peninjauan peningkatan K3 ..... | 35 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Dokumen Surat Penelitian.....                                 | 55 |
| Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara Ketiga Informan.....                   | 57 |
| Lampiran 3. Kriteria lembar wawancara PP No. 50 tahun 2012 .....          | 63 |
| Lampiran 4. Dokumentasi .....   | 66 |
| Lampiran 5. Dokumen di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana..... | 68 |





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 87 ayat 1 dan 2 menyatakan setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Ketentuan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana dimaksud diatur dengan Peraturan Pemerintah (1).

Karena pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja para tenaga kerja, maka untuk mengantisipasi serta mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja juga untuk melindungi tenaga kerja (2), maka pemerintah mengeluarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut dengan Sistem Manajemen K3 bagian dari Sistem Manajemen K3 Permenaker No. 05 Tahun 1996 secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumberdaya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengakajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (3).

Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Keberadaan Sistem Manajemen K3 diawali dengan munculnya Peraturan Menteri Tenaga Kerja PERMENAKER No. 05 Tahun 1996. Di dalamnya menjelaskan tentang 1. Komitmen dan Kebijakan, 2. Perencanaan, 3. Penerapan, 4. Pengukuran dan Evaluasi, 5. Peninjauan dan peningkatan paparan singkat mengenai implementasi SMK3 PERMENAKER No. 05 Tahun 1996. Namun seiringnya berjalan dengan perkembangan zaman,

didalam implementasi SMK3 No. 05 Tahun 1996 perlu dilengkapi dengan ditambahkan khususnya di bagian hirarki dan peraturan mengenai pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Berkaitan dengan kebutuhan atas kelengkapan isi materi dalam SMK3 Permenaker No. 05 Tahun 1996, maka diperlukan adanya penambahan terhadap kandungan peraturan tersebut. Seharusnya Sistem Manajemen K3 diatur dalam bentuk Peraturan Pemerintah bukan dalam bentuk Peraturan Menteri.

Berkaitan dengan hal tersebut maka diterbitkan penambahan ketentuan terkait hirarki dan peraturan mengenai pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3. Penjelasan tersebut terdapat dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2012 meliputi Penetapan kebijakan K3, Perencanaan K3, Pelaksanaan K3, Pemantauan dan Evaluasi kinerja K3, Peninjauan dan peningkatan kinerja K3 yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, dan terintegrasi (4). Masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak lepas dari kegiatan dalam industri secara keseluruhan, maka pola yang harus dikembangkan di dalam penanganan bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan pengadaan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan sistem yaitu SMK3. Perbuatan tidak aman (unsafe act) maupun keadaan yang tidak aman (unsafe condition) lebih sering terjadi daripada kecelakaan yang terlihat.

Terdapat contoh kasus tidak terlaksanakannya SMK3 ditempat kerja, antara lain berupa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ditempat kerja yaitu pada proyek konstruksi yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Salah satu penyebabnya penggunaan alat-alat berat dan mesin-mesin canggih yang memerlukan keahlian untuk menggunakannya dengan benar (5). Oleh karena itu perlu diadakan Sistem Manajemen K3 pada proyek tersebut sehingga kecelakaan kerja bias dapat dicegah. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya diharapkan dapat memberikan keamanan dan ketenangan kerja sehingga sangat membantu dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Penelitian dilakukan pada Proyek Konstruksi pembangunan Hotel Samrat, yang dikelola oleh PT. Imaji Cipta Tridhistana Jl. Samratulangi, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan ini termasuk ke dalam perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor jasa konstruksi. Proyek pembangunan Hotel Samrat ini memiliki jumlah Pekerja keseluruhan sekitar 80 tenaga kerja yang terdiri dari Mekanik, Tenaga kerja harian, Tenaga kerja bulanan, dan staff admin lapangan. Jumlah Tenaga kerja harian dan bulan tidak menentu setiap hari melakukan pekerjaan di proyek tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Pembangunan proyek Hotel Samrat memiliki luas sekitar 8.589 meter persegi dan luas bangunan sekitar 95.437 meter persegi. Pembangunan proyek Hotel Samrat mencakup 8 lantai dan 1 basement. Bangunan ini dirancang dengan konsep bangunan hijau ekologis, dilengkapi dengan taman dan tanaman di sisi timur bangunan.

Terdapat kasus kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Hotel Samrat PT. Imaji Cipta Tridhistana. Seorang pekerja terjatuh dari ketinggian. Kronologi kecelakaan kerja, Hari Kamis 3 Februari 2020 sekitar jam 14.00 wib. Pekerja Instruksi Rigger tower crane terjatuh dari lantai empat ke lantai tiga, disebabkan unsafe act melakukan tindakan tidak aman saat bekerja Rigger tower crane, terdapat kesalahan dalam

membuka dan memasang tali sling crine yang mengangkut potongan besi. Saat pengangkatan material terjatuh dan pekerja rigger kaget serta terjatuh dari lantai empat ke lantai tiga. Pekerja tersebut memakai Alat Pelindung Diri (APD) sepatu boot dan helm safety. Dengan kejadian tersebut mengakibatkan pekerja tersebut mengalami luka sedang di sekitar Kaki, Sakit pada pinggang, dan bagian pada tangan. Setelah kejadian tersebut pekerja segera dibawa ke klinik terdekat guna mendapatkan pertolongan pertama kesehatan. Kecelakaan kerja terjadi karena pekerja mengalami kelelahan dan tidak adanya Standar Operational Prosedur (SOP) dalam pekerjaan Rigger tower crine.

Berdasarkan uraian latar belakang secara umum mengenai masalah yang ada yaitu kesesuaian penerapan SMK3 maka dilakukannya penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana Tahun 2021".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Latar belakang masalah sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Penetapan Kebijakan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana?
- 2) Bagaimana Perencanaan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana?
- 3) Bagaimana Pelaksanaan Rencana K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana?
- 4) Bagaimana Pemantauan dan Evaluasi kinerja K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana?
- 5) Bagaimana Peninjauan dan Peningkatan kinerja K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui implementasi Keselamatan dan Kesehatan kerja dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(SMK3) di Proyek Konstruksi yang dikelola oleh PT. Imaji Cipta Tridhistana.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui penetapan kebijakan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 2) Mengetahui perencanaan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 3) Mengetahui pelaksanaan rencana K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 4) Mengetahui pemantauan dan evaluasi kinerja di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 5) Mengetahui peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman ke dalam bidang yang sesungguhnya.
- 2) Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh penelitian selama perkuliahan.

#### **b. Bagi Akademik Universitas Binawan Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

- 1) Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan mampu memahami kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.
- 2) Sebagai bahan referensi untuk memperkaya wawasan dan sebagai tambahan bahan / materi untuk penelitian di kemudian hari.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

### **c. Bagi Instansi Perusahaan**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk merumuskan kebijaksanaan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, dalam rangka peningkatan kenyamanan dan mutu pekerja di proyek konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan untuk peningkatan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini adalah Implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana yang terdiri dari penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, dan peninjauan peningkatan kinerja K3. Penelitian ini bersifat kualitatif komparatif, menggunakan data primer berasal dari observasi wawancara kepada 3 (tiga) Informan, yaitu informan Utama, Kunci, Pendukung dan menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen. Waktu penelitian ini dilakukan pada 4 Februari sampai dengan 4 April 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Proyek Pembangunan Hotel Samrat Jl. Samratulangi, Menteng, Jakarta Pusat yang dikelola oleh pihak jasa Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan unsur penting dalam proses produksi disamping unsur antara lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya (6).

Pengertian kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan beserta praktiknya dalam pemeliharaan kesehatan secara kuratif, preventif, promosional dan rehabilitatif agar tenaga kerja dan masyarakat umum terhindar dari bahaya akibat kerja serta dapat memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya untuk dapat bekerja produktif (7).

#### **2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai di dalam peraturan pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (8).

Menurut PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Menurut OHSAS 18001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang memfasilitasi manajemen risiko yang berkaitan dengan bisnis organisasi. Termasuk struktur organisasi, kegiatan perencanaan, prosedur, proses, dan sumber daya untuk mengembangkan, menerapkan, mencapai, meninjau, dan memelihara kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini menggunakan prinsip manajemen siklus PDCA (9).

### **2.2.1 Dasar Hukum**

Menurut Ridley John (2008), hukum-hukum keselamatan dan kesehatan kerja muncul untuk melindungi para pekerja dari bahaya. Hukum-hukum keselamatan dan kesehatan kerja ditunjuk untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan isinya lingkup pekerjaan dengan memperlakukan hanya pada operasi, proses atau tempat kerja. Ada tiga aspek utama hukum K3 yaitu sebagai berikut (10):

2.2.1.1. Norma Keselamatan Kerja.

2.2.1.2. Norma Kesehatan Kerja.

2.2.1.3. Norma Kerja Nyata.

Dasar hukum Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain :

- 1) Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 2) Undang-undang UU No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- 3) Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 4) Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.PER/04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (11).



- 5) Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. PER/125/MEN/1984 Tentang Pembentukan Susunan dan Tata Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (12).
- 6) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER/05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam globalisasi perdagangan.

### **2.2.2 Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Menurut Soehatman Ramli, tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah (13):

- 1) Sebagai alat ukur kinerja dalam organisasi.
- 2) Sebagai pedoman implementasi K3 dalam organisasi.
- 3) Sebagai dasar penghargaan (awards).
- 4) Sebagai sertifikasi.

### **2.2.3 Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Secara umum manfaat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dibagi empat point penting yaitu:

- 1) Melindungi pekerja.
- 2) Mematuhi peraturan pemerintah.
- 3) Meningkatkan kepercayaan konsumen.
- 4) Membuat sistem manajemen efektif.

### **2.2.4 Faktor penghambat dan keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Proyek pembangunan Hotel Samrat yang dikelola jasa konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Faktor-faktor penghambat SMK3 antara lain :

- 1) Belum adanya kebijakan dan komitmen mengenai pembuktian penerapan SMK3.

- 2) Dampak krisis ekonomi.
- 3) Tidak terdapatnya konsekuensi bagi perusahaan yang menunda dan menolak pelaksanaan audit SMK3.
- 4) Kekurangsiapan perusahaan ketidaktahuan perusahaan untuk menerapkan SMK3.
- 5) Biaya audit yang di anggap memberatkan perusahaan.

Faktor-faktor keberhasilan penerapan SMK3 antara lain :

- 1) Telah diterapkannya beberapa sistem manajemen yang mendukung penerapan SMK3.
- 2) Tingginya komitmen K3 dari manajemen puncak atau perusahaan induknya.
- 3) Melakukan studi banding.
- 4) Adanya tenaga ahli bidang K3.
- 5) Adanya departemen atau bagian yang khusus menangani K3.
- 6) Telah diperolehnya penghargaan di bidang K3 dari institusi terkait.
- 7) Telah memiliki sertifikasi berakreditasi yang berperan aktif dalam pelaksanaan K3.

#### **2.2.5 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pasal 6 sebagaimana dimaksud meliputi:

- 1) Penetapan kebijakan K3

Dalam menyusun kebijakan K3 sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat visi dan tujuan perusahaan, komitmen dan tekad melaksanakan kebijakan dan program yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum atau operasional. Pengusaha harus menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh pekerja, orang lain yang berada di perusahaan dan pihak yang terkait.

## 2) Perencanaan K3

Perencanaan K3 sebagaimana dimaksud dilakukan untuk menghasilkan rencana K3. Rencana K3 disusun dan ditetapkan oleh pengusaha dengan mengacu pada kebijakan K3 yang telah ditetapkan. Rencana K3 paling sedikit memuat tujuan dan sasaran, skala prioritas, upaya pengendalian bahaya, penetapan sumber daya, jangka waktu pelaksanaan, indicator pencapaian dan sistem pertanggung jawaban.

## 3) Pelaksanaan rencana K3

Pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 didukung oleh sumber daya manusia di bidang K3, prasarana dan sarana.

Pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 harus melakukan kegiatan dalam pemenuhan persyaratan K3, kegiatan paling sedikit meliputi identifikasi bahaya, penilaian, pengendalian risiko, investigasi dan Analisa kecelakaan.

## 4) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3

Pengusaha wajib melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran dan audit internal dilakukan oleh sumber daya manusia yang kompeten. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja K3 digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.

## 5) Peninjauan dan peningkatan kinerja K3

Untuk menjamin kesesuaian dan efektifitas penerapan SMK3, pengusaha wajib melakukan peninjauan yang dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Perbaikan dan peningkatan kinerja dapat dilaksanakan dalam hal terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan, adanya tuntutan dari pihak yang terkait, adanya perubahan produk dan kegiatan perusahaan, adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,

adanya hasil kajian kecelakaan ditempat kerja, adanya pelaporan, dan adanya masukan dari pekerja/buruh.

### **2.3 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja yang baik pada semua personil di tempat kerja agar tidak menderita luka maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi pada hukum dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang mencerminkan pada perubahan sikap menuju keselamatan di tempat kerja (14).

Berikut ini program yang dapat dijalankan ahli K3 di tempat kerja bertujuan untuk mengendalikan semua potensi bahaya keselamatan dapat terpenuhi:

- a. Komitmen dan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- b. Organisasi dan Sumber Daya.
- c. Administrasi dan Prosedur.
- d. Komitmen P2K3.
- e. Manajemen Risiko dan Bahaya.
- f. Pembinaan dan Pelatihan.
- g. Cara Kerja Aman.
- h. Keselamatan proyek (15).
- i. Promosi dan Kampanye K3.
- j. Inspeksi K3 (16).
- k. Keselamatan Kontraktor.
- l. Kesehatan dan Higiene Industri.
- m. Alat Pelindung Diri (APD).
- n. Manajemen Kebakaran dan Peledakan.
- o. Manajemen Lingkungan.
- p. Pengukuran dan Pemantauan K3.
- q. Investigasi dan Pelaporan Insiden.
- r. Tanggap Darurat.
- s. Audit K3

## 2.4 Manajemen Resiko

Suatu upaya mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan tidak di inginkan secara komprehensif, terencana, dan struktur dalam suatu kesisteman yang baik (17).

### 2.4.1 Manfaat Manajemen Resiko

Dengan kita melakukan manajemen resiko kita dapat memperoleh :

- (1) Menjamin kelangsungan usaha dengan mengurangi risiko dari setiap kegiatan yang mengandung bahaya.
- (2) Menekan biaya untuk penanggulangan kejadian yang tidak diinginkan.
- (3) Menimbulkan rasa aman dikalangan pemegang saham mengenai kelangsungan dan keamanan investasinya.
- (4) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai risiko operasi bagi setiap unsur dalam organisasi atau perusahaan.
- (5) Memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.

### 2.4.2 Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan langkah penting dalam meminimalisir atau mengurangi tingkat risiko yang ada sampai tingkat terendah atau tingkatan layak diterima. Dalam implementasinya, pengendalian risiko dapat memanfaatkan Hirarki Pengendalian yaitu antara lain (18):

- (1) Eliminasi : Menghilangkan sesuatu yang berbahaya ditempat kerja.
- (2) Substitusi : mengganti penggunaan bahan atau sesuatu yang berbahaya dengan yang tidak berbahaya.
- (3) Engineering Control : Mendesain ulang metode, peralatan, lingkungan kerja seperti pemberian batas, pembuatan ventilasi, pemisahan lokasi proses, dan lain-lain.
- (4) Pengendalian Administratif : Membuat SOP (Standar Operasional Prosedure) atau *Work Permit System*, memberikan pelatihan kepada pekerja, dan lain-lain.

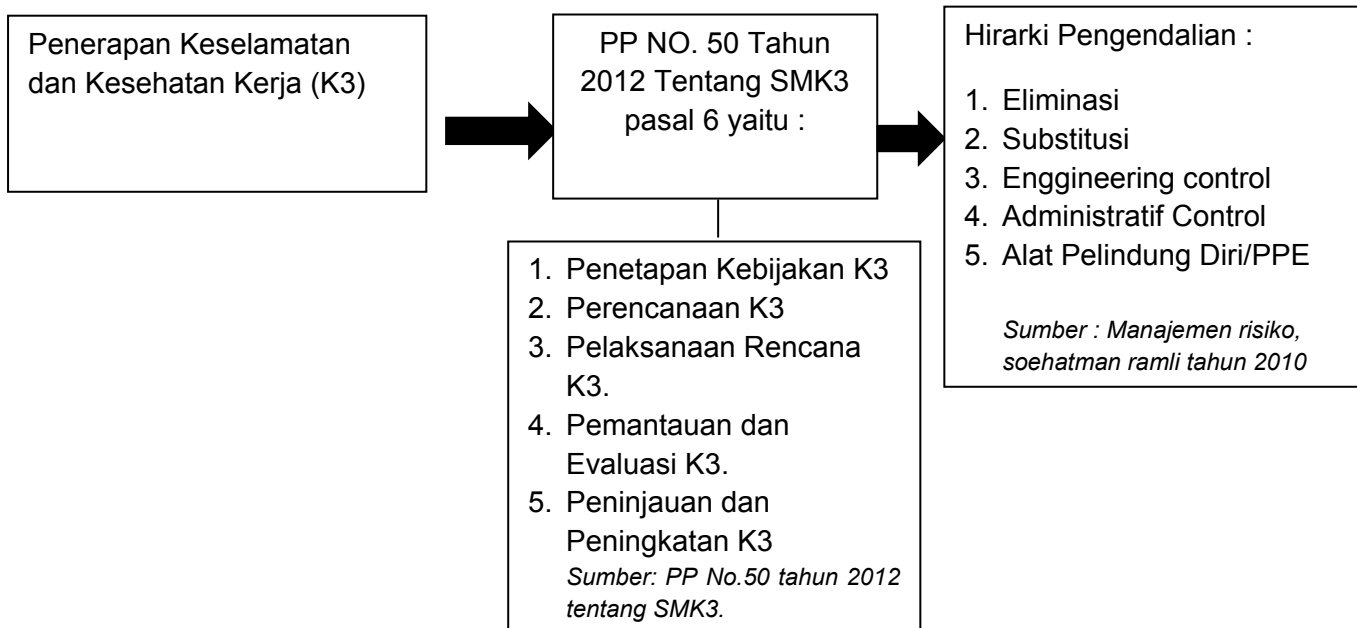
(5) Alat Pelindung Diri : Penggunaan alat pelindung diri untuk semua pekerja untuk meminimalisir akibat dari kecelakaan atau bahaya.

## 2.5 Penelitian Relevan

Penelitian ini sesuai dengan yang dimiliki oleh Anton Wardani dengan judul analisis penerapan SMK3 pada subsea pipeline dengan PP No. 50 Tahun 2012 menggunakan metode deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya observasi dan wawancara. Hasil pengambilan data dilakukan dengan wawancara, bukti dan pengisian lembar ceklist kepada personil yang bekerja. Hasil pembahasan data ini dipaparkan melalui uraian 4 elemen dan 40 karakteristik (19).

## 2.6 Kerangka Teori

Berdasarkan Teori-teori yang ada maka dapat disusun dalam kerangka teori sebagai berikut ini (20):

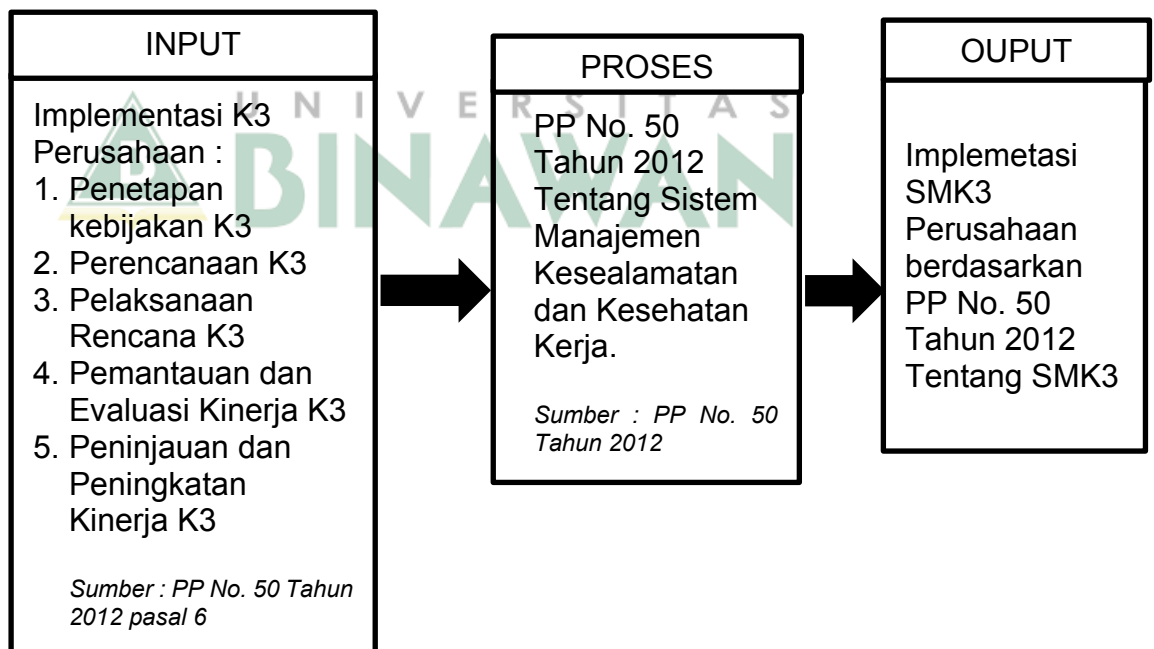


Gambar 2. 1 Kerangka Teori

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 pada Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

### **3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian komparatif adalah membandingkan nilai atau variabel atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih dengan waktu yang berbeda atau gabungan semuanya (21). Penelitian berjudul Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana. Sesuai namanya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini punya tujuan untuk memberikan deskriptif penjelasan serta validasi suatu fenomena yang diteliti. Deskriptif, penjelasan dan validasi tersebut diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti (22).

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini meliputi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### **3.3.1. Informan Penelitian**

Pengertian Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena /permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu (23):

##### **1) Informan utama**

Informan utama dalam penelitian ini adalah pekerja yang mengetahui implementasi sistem manajemen K3. Adapun yang akan menjadi informan utama yaitu diperoleh 1 orang sebagai Manager Konstruksi.

##### **2) Informan kunci**

Informan kunci adalah informan yang tidak terkait dengan pelaksanaan, tetapi informan kunci adalah orang yang berpengalaman dan ahli. Dalam penelitian ini informan kunci adalah HSE yang tugasnya mengawasi setiap pekerjaan, mengoreksi atau mengevaluasi setiap masalah yang berkaitan dengan pengerjaan pembangunan gedung



tersebut. Adapun yang akan menjadi informan kunci diperoleh 1 orang sebagai HSE.

3) Informan pendukung

Informan pendukung adalah informan yang memiliki hubungan dan mempunyai peran besar terhadap setiap kegiatan di pembangunan gedung tersebut. Informan pendukung adalah orang yang memimpin suatu pekerjaan atau yang memberikan kebijakan perusahaan seperti manager, HRD, supervisor. Adapun yang akan menjadi informan pendukung yaitu diperoleh 1 orang sebagai MEP Supervisor.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung ke lapangan dengan tabel wawancara yang mengacu kepada teori Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

#### 3.4.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari PT. Imaji Cipta Tridhistana yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Data ini meliputi dokumen, data perusahaan, buku, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah antara lain yaitu :

1. Observasi : Melakukan pengamatan langsung terkait pelaksanaan kegiatan program K3 dan Implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
2. Wawancara : Melakukan komunikasi langsung kepada ketiga Informan Utama, Kunci, dan Pendukung dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum di

observasi dan dokumentasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

3. Daftar Cheklist : Kesesuaian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
4. Kamera atau Handphone : Dalam penelitian ini kamera ataupun handphone digunakan untuk mengambil gambar atau merekam hasil temuan-temuan yang berada di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
5. Alat Tulis : Dalam penelitian ini alat tulis digunakan untuk mencatat hasil temuan-temuan terkait SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

### **3.6 Pengumpulan data**

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai pada bulan April, meliputi surat izin penelitian untuk melaksanakan observasi di awal kepada pihak perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dapat dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian oleh pihak perusahaan untuk melakukan observasi dan wawancara langsung kepada ketiga Informan Utama, Kunci, dan Pendukung menggunakan lembar Cheklist berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 untuk Mengetahui implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana yang didokumentasikan dalam kamera atau rekaman suara handphone.

#### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir penelitian ini dilakukan memperoleh data dan dokumen yang terkait tentang implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana yang kemudian tertuang dalam bentuk pengolahan dan Analisa data menggunakan

Microsoft Excel dengan perhitungan sederhana berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

### **3.7 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.7.1. Pengolahan Data**

Pengolahan Data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara :

1. Pengukuran skala Likert Guttman dengan 2 alternatif jawaban Ya, bernilai 1 (satu) dan Tidak, bernilai 0 (nol).
2. Berdasarkan penghitungan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel, perhitungan dapat dihasilkan dalam bentuk tabel. Untuk penjumlahan dalam penelitian ini menggunakan rumus =sum (cell awal: cell akhir). Dan untuk mendapatkan nilai persentase menggunakan rumus =Avarage (cell awal: cell akhir). Hasil akhir akan disajikan dalam bentuk diagram Pie.

#### **3.7.2. Analisa Data**

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dalam analisis data yaitu; data reduction, data display, conclusion drawing/verification, keabsahan data (24).

##### **1) Data reduction (Reduksi data)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok terkait Implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana berdasarkan dengan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3. Rangkuman yang dihasilkan kemudian disusun secara sistimatis agar memperoleh gambaran yang lebih tajam.

##### **2) Display data (Penyajian data)**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori terkait implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tentang SMK3.

### 3) Conclusion drawing/ Verification

Hasil dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diperoleh dari temuan yang berisi deskripsi hasil implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana mengacu berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

### 4) Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dengan metode teknik yaitu pengumpulan data dari observasi, wawancara langsung kepada ketiga Informan Utama, Kunci, dan Pendukung serta memperoleh dokumentasi. Sementara triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini peneliti nantinya membandingkan informasi yang diperoleh dari ketiga informan terkait implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana mengacu berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Imaji Cipta Tridhistana adalah perusahaan yang berpengalaman pelaksanaan Proyek Konstruksi Nasional yang bergerak dibidang arsitek, kontraktor, dan interior desain. PT. Imaji Cipta Tridhistana didirikan pada tahun 2000. Kantor pusat yang terletak di Jl. Kelurahan Raya No. 16 RT01/11 Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13440. PT Imaji Cipta Tridhistana dapat mengerjakan proyek-proyek dengan klasifikasi sebagai berikut ini:

- 1) Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan multi atau banyak hunian.
- 2) Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan komersial.
- 3) Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan hiburan public.  
Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan hotel, restoran, dan bangunan serupa lainnya.

##### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki visi dan misi perusahaan sebagai berikut ini:

- 1) Visi Perusahaan:  
Menjadi perusahaan konstruksi Indonesia terkemuka dengan mengutamakan efisiensi, kualitas pekerja dan layanan bernilai tambah melalui inovasi untuk keunggulan.
- 2) Misi Perusahaan:
  - (1) Berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan klien secara berkelanjutan.
  - (2) Memberikan nilai tambah bagi klien, pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat luas dengan pola pikir pertumbuhan.

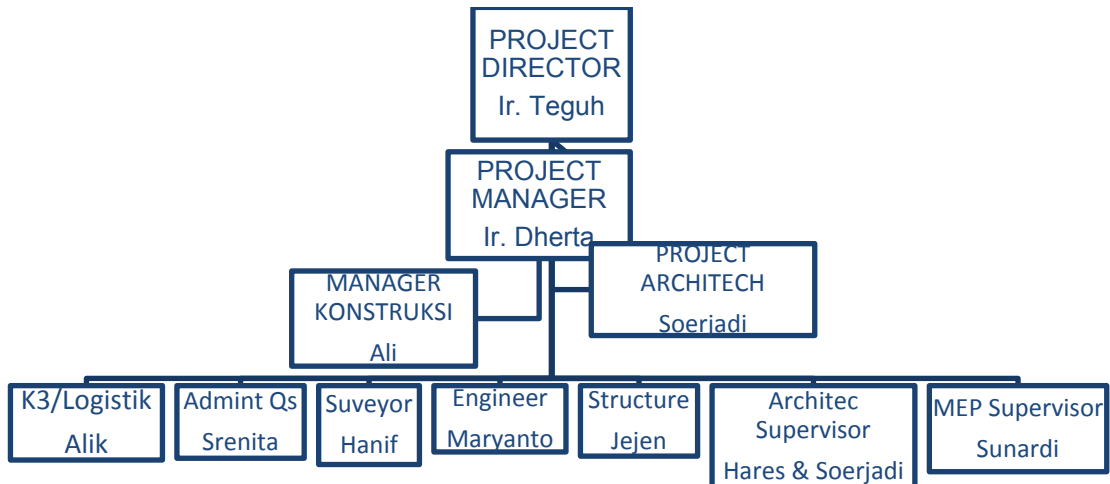
- (3) Mengembangkan profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
- (4) Mendukung dan memberikan peluang bagi karyawan dalam mengembangkan diri.

**4.1.3 Proyek Pembangunan Hotel Samrat**

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan Hotel Samratulangi Menteng Jakarta Pusat. Pembangunan proyek hotel ini mencakup 8 lantai dan 1 basement. Bangunan ini dirancang dengan konsep bangunan hijau ekologis, dilengkapi dengan taman dan tanaman di sisi timur bangunan. Proyek Hotel Samratulangi ini memiliki luas 8.589 meter persegi dan luas bangunan 95.437 meter persegi. Pada proyek pembangunan hotel terdapat manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang bertujuan meningkatkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

**4.1.4 Struktur Organisasi**

Bagan proyek organisasi proyek pembangunan hotel samratulangi menteng Jakarta pusat PT. Imaji Cipta Tridhistana. Departemen ini mempunyai bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan bertindak sebagai pelaksana semua kegiatan yang dilakukan dilapangan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Imaji Cipta Tridhistana

#### 4.1.5 Deskripsi hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dari masing-masing sub indikator Implementasi Sistem Manajemen K3 diuraikan sebagai berikut:

##### 4.1.5.1 Penetapan Kebijakan K3

Dari total perhitungan untuk Penetapan Kebijakan K3 berdasarkan hasil wawancara ketiga Informan didapat nilai 86,67% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Komitmen perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja.
- (2) Komitmen perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan persentase 100% mengatakan bahwa terdapat visi dan misi perusahaan.
- (3) Kebijakan K3 di perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan persentase 100% mengatakan bahwa perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat.
- (4) Kebijakan K3 di perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa terdapat kebijakan K3 yang tertulis dan ditanda tangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3.
- (5) Kebijakan K3 di perusahaan. Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan persentase 33% mengatakan bahwa kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja.

Tabel 4. 1 Perhitungan hasil wawancara penetapan kebijakan K3

Perhitungan ini menggunakan Microsoft Excel.

| Indikator              | Kriteria Pernyataan Wawancara   | Informan |       |           | Data   |     | Hasil (%) |
|------------------------|---|----------|-------|-----------|--------|-----|-----------|
|                        |   | Utama    | Kunci | Pendukung | Jumlah | %   |           |
| Penetapan Kebijakan K3 | Kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja                    | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 | 86.67     |
|                        | Terdapat visi dan misi perusahaan   | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat            | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis ditanda tangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3 | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja   | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |

#### 4.1.5.2 Perencanaan K3

Dari total perhitungan untuk Perencanaan K3 berdasarkan hasil wawancara ketiga Informan didapat nilai 86,67% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Pelatihan tenaga kerja baru. Dari hasil Informan utama dan kunci menjawab Ya (Nilai 1) dan Informan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai presentase 67%. Dalam hal ini Informan utama dan Informan Kunci mengatakan bahwa mereka sudah melaksanakan pelatihan tenaga kerja baru tersebut dengan tujuan agar dapat mengetahui lingkungan kerja, prosedur kerja, bahaya dan risiko. Namun berbeda dengan jawaban yang diberikan Informan pendukung bahwa karena informan pendukung tersebut adalah supervisor MEP yang bertugas sebagai kontraktor dan tidak bersinggungan langsung dengan pekerjaan konstruksi tersebut.



(2) Pelatihan kepada pengawas. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai presentase 100% mengatakan pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana seorang pengawasan Ahli K3 mengikuti pelatihan K3 umum dan K3 konstruksi yang dilaksanakan masing-masing dalam waktu 2 minggu untuk memperoleh sertifikasi kompeten di bidangnya.

(3) Perundangan K3. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukkan pada prosedur dan petunjuk kerja.

(4) Pendoman Teknis K3. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja diperusahaan. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas pekerjaan yang disampaikan dalam bentuk edukasi, pelatihan, dan pembinaan kepada para tenaga kerja.

(5) Sumber daya perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki sumber daya manusia yang tertuang dalam bentuk organisasi terstruktur. Jumlah pekerja harian dan borongan sekitar 80 orang tenaga kerja serta memiliki 1 orang HSE yang bertanggung jawab dalam Implementasi K3.

Para tenaga kerja melaksanakan aktivitas pekerjaan dengan waktu 8 jam setiap hari.

- (6) Pelatihan K3 perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya.
- (7) Program pelatihan perusahaan. Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) dan Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif.
- (8) Sumber daya di perusahaan. Dari hasil Informan utama dan pendukung menjawab Ya (Nilai 1) dan Informan kunci menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 67% mengatakan tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis.
- (9) Alat Pelindung Diri. Dari hasil ketiga Informan mengatakan Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki berbagai jenis perlengkapan alat pelindung diri yaitu Helm Safety berjumlah 42 unit, Sepatu Boot berjumlah 42 unit, dan Body Harness berjumlah 15 unit, dan Masker medis.
- (10) Alat Pelindung Kerja. Dari hasil ketiga Informan mengatakan Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan rambu- rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki rambu-rambu peringatan dini sebagai tanda bahaya dan Alat

Pelindung Kerja (APK) yang dipasang di sekitar area yang dapat menimbulkan bahaya kecelakaan kerja.

Tabel 4. 2 Perhitungan hasil wawancara perencanaan K3

Perhitungan ini menggunakan Microsoft Excel.

| Indikator      | Kriteria Pernyataan Wawancara  | Informan |       |           | Data   |     | Hasil (%) |
|----------------|--|----------|-------|-----------|--------|-----|-----------|
|                |  | Utama    | Kunci | Pendukung | Jumlah | %   |           |
| Perencanaan K3 | Pelatihan tenaga kerja baru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan aman                        | 1        | 1     | 0         | 2      | 67  | 86.67     |
|                | Pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka                         | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukkan pada prosedur dan petunjuk kerja      | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja                           | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif                              | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif                | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                | Tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis                 | 1        | 0     | 1         | 2      | 67  |           |
|                | Perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri                      | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis                                    | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |

#### 4.1.5.3 Pelaksanaan Rencana K3

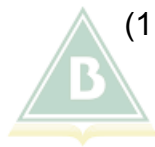
Dari total perhitungan untuk Pelaksanaan Rencana K3 berdasarkan hasil wawancara ketiga Informan didapat nilai 83,33% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Prosedur dan Identifikasi bahaya. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa terdapat prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3. Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana telah melakukan identifikasi cara kerja, tempat kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya, terdapat pada lembar Job Safety Analysis (JSA) digunakan sebagai acuan mengidentifikasi bahaya pada setiap aktivitas pekerjaan.
- (2) Identifikasi bahaya risiko di perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang kompeten. Dalam lembar Job Safety Analysis (JSA) dibuat dalam musyawarah pihak perusahaan, dalam implementasinya dilaksanakan oleh seorang Ahli K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- (3) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa petugas telah mengidentifikasi bahaya sejak dini sebelum melakukan aktivitas pekerjaan dan mengendalikan risiko yang timbul dari setiap proses yang mengakibatkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja.
- (4) Sistem izin kerja di perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan beresiko tinggi. Sistem izin kerja dibuat

oleh pihak perusahaan mengacu kepada identifikasi bahaya sebelum melakukan aktivitas pekerjaan di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

- (5) Alat Pelindung Diri di perusahaan. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa jumlah alat pelindung diri yang tersedia cukup bagi pekerja saat melakukan aktivitas pekerjaan dan penggunaannya dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku.
- (6) Alat Pelindung Diri di perusahaan. Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan pendukung dan kunci menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan bahwa alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai.
- (7) Instruksi Kerja di perusahaan. Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan bahwa tenaga kerja mendapat intruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko.
- (8) Tanggap darurat bencana. Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan bahwa peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis.
- (9) Pencegahan kecelakaan kerja. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan kerja ringan yang dialami pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja.

(10) Pembelian Barang dan Jasa. Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa dalam pembelian barang dan jasa harus dikonsultasikan dengan pihak perusahaan terhadap aspek K3 sebelum melakukan pembelian. Untuk bahan berbahaya dan beracun belum dilakukan identifikasi risiko, barang yang dapat menimbulkan bahaya pada tempat penyimpanan diletakan khusus yang tidak tercampur dengan alat-alat lain dan dijauhkan dari jangkauan para pekerja.



(11) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa rencana strategi K3 yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan telah dilaksanakan untuk mengendalikan risiko K3 yang terdapat di tempat kerja disebabkan pada setiap aktivitas kegiatan pekerjaan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan dan sasaran terhadap program- program K3 yang terlaksana dengan baik.

(12) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa rencana K3 telah dibuat oleh pihak perusahaan dalam musyawarah terhadap para tenaga kerja yang tertuang pada bentuk lembar pelaksanaan K3, implementasi rencana K3 diselarasikan dengan sistem manajemen perusahaan guna menciptakan tempat kerja aman, efisien, dan produktif.

Tabel 4. 3 Perhitungan hasil wawancara pelaksanaan rencana K3

Perhitungan ini menggunakan Microsoft Excel.

| Indikator              | Kriteria Pernyataan Wawancara  | Informan |       |           | Data   |     | Hasil (%) |
|------------------------|--|----------|-------|-----------|--------|-----|-----------|
|                        |  | Utama    | Kunci | Pendukung | Jumlah | %   |           |
| Pelaksanaan Rencana K3 | Terdapat Prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3                                     | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 | 83.33     |
|                        | Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten                             | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Petugas telah mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko yang timbul dari proses kerja                       | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi   | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku                                   | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai  | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                        | Tenaga kerja mendapat instruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko                              | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                        | Peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis                 | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                        | Perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan                            | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Barang dan jasa di beli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian                                       | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 sesuai dengan tujuan dan sasaran | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                        | Rencana K3 diselaraskan dengan rencana sistem manajemen perusahaan   | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |

#### 4.1.5.4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

Dari total perhitungan untuk Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 berdasarkan hasil wawancara ketiga Informan didapat nilai 77,78% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan persentase 100% mengatakan bahwa sarana dan peralatan produksi memiliki setifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan standar.
- (2) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten.
- (3) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur.
- (4) Dari hasil Informan Utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan bahwa dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan pendoman teknis.
- (5) Dari hasil Informan utama dan pendukung menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 67% mengatakan bahwa perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan.
- (6) Dari hasil Informan utama dan pendukung menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 67% mengatakan bahwa pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan.



Tabel 4. 4 Perhitungan hasil wawancara pemantauan dan evaluasi K3

Perhitungan ini menggunakan Microsof Excel.

| Indikator                          | Kriteria Pernyataan Wawancara   | Informan |       |           | Data   |     | Hasil (%) |
|------------------------------------|---|----------|-------|-----------|--------|-----|-----------|
|                                    |   | Utama    | Kunci | Pendukung | Jumlah | %   |           |
| Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan standar | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 | 77.78     |
|                                    | Pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten                 | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                                    | Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur                 | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                                    | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan pendoman teknis | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                                    | Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan                                | 1        | 0     | 1         | 2      | 67  |           |
|                                    | Pemantauan pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan      | 1        | 0     | 1         | 2      | 67  |           |

#### 4.1.5.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3

Dari total perhitungan untuk Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 berdasarkan hasil wawancara ketiga Informan didapat nilai 77,78% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3.
- (2) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja.
- (3) Dari hasil Informan utama menjawab Ya (Nilai 1) serta Informan kunci dan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 33% mengatakan bahwa terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja.
- (4) Dari hasil Informan utama dan kunci menjawab Ya (Nilai 1) dan Informan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 67% mengatakan bahwa laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan didalam tempat kerja.
- (5) Dari hasil Informan utama dan kunci menjawab Ya (Nilai 1) dan Informan pendukung menjawab Tidak (Nilai 0) dengan nilai persentase 67% mengatakan bahwa daftar periksa ceklist ditempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi.
- (6) Dari hasil ketiga Informan menjawab Ya (Nilai 1) dengan nilai persentase 100% mengatakan bahwa program-program ditinjau secara teratur.



BINAWAN

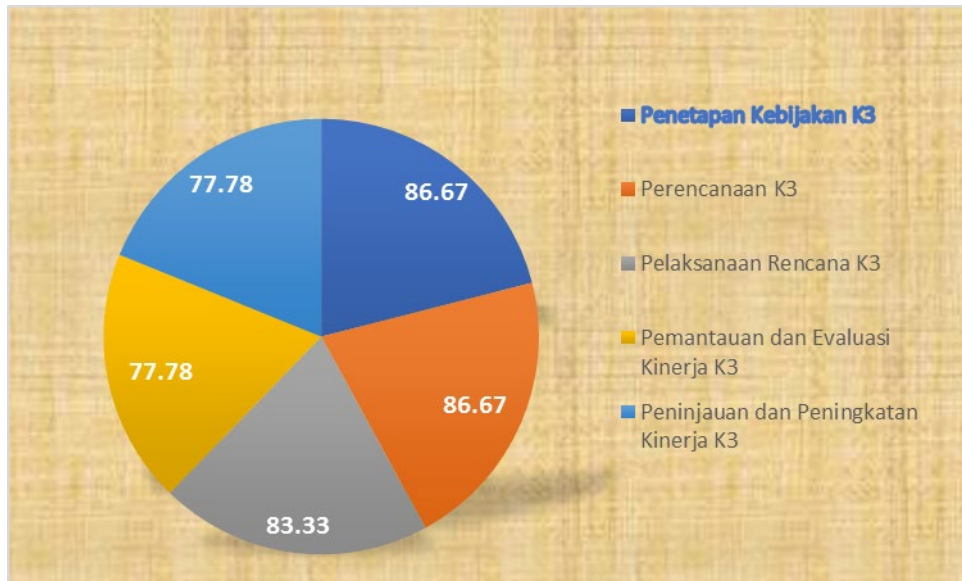
Tabel 4. 5 Perhitungan hasil wawancara Peninjauan peningkatan K3

Perhitungan ini menggunakan Microsoft Excel.

| Indikator                             | Kriteria Penyataan Wawancara  | Informan |       |           | Data   |     | Hasil (%) |
|---------------------------------------|---|----------|-------|-----------|--------|-----|-----------|
|                                       |   | Utama    | Kunci | Pendukung | Jumlah | %   |           |
| Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 | Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3   | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 | 77.78     |
|                                       | Terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja                                     | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |
|                                       | Terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja                                      | 1        | 0     | 0         | 1      | 33  |           |
|                                       | Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja                              | 1        | 1     | 0         | 2      | 67  |           |
|                                       | Daftar periksa (cheklist) ditempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi | 1        | 1     | 0         | 2      | 67  |           |
|                                       | Porgram-program ditinjau secara teratur untuk menjamin keberlangsungan agar tetap relevan dan efektif | 1        | 1     | 1         | 3      | 100 |           |

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Konstruksi memiliki ketercapaian Implementasi SMK3 sebesar 82,44 % hal ini perhitungan menggunakan Microsoft Excel dapat dijabarkan dalam bentuk diagram pie, sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram pie implementasi SMK3 PT. Imaji Cipta Tridhistana Berdasarkan hasil penelitian sesuai implementasi PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 berikut ini adalah penjelasannya:

#### 4.2.1 Penetapan Kebijakan K3

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga Informan bahwa Penetapan Kebijakan K3 didapat total perhitungan sebesar 86,67%. Menurut Informan tersebut hal ini disebabkan implementasi kebijakan K3 belum dibuat khusus terkait permasalahan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana, adapun implementasi penetapan kebijakan K3 adalah sebagai berikut:

- (1) Bahwa kebijakan disusun oleh pihak manajemen yang terdiri dari direktur utama, anggota direksi dan manager yang membentuk musyawarah dan mufakat untuk menentukan kebijakan implementasi SMK3 yang tertuang dalam bentuk Surat Keterangan yang ditanda tangani oleh direktur utama, disaksikan oleh direksi dan manager yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh pekerja. Kebijakan ini dibuat diantaranya untuk melindungi para pekerja dari kemungkinan timbulnya resiko bahaya yang terjadi ditempat kerja. Resiko bahaya tersebut dapat

berupa kecelakaan kerja misalnya terjatuh dari ketinggian, tertimpa material, terjepit peralatan kerja atau kecelakaan yang bersifat fatal.

- (2) Terdapat visi dan misi perusahaan berdasarkan dokumen yang diberikan oleh Bagian Site Engineering bahwa terdapat Visi dan Misi perusahaan yang terdapat pada halaman 29. Dan berdasarkan hasil wawancara terhadap ketiga Informan tersebut mengatakan bahwa visi tersebut terwujud dalam bentuk pengutamaan terhadap efisiensi dan kualitas pekerja, antara lain berupa pengembangan produktivitas kerja seperti peningkatan sumber daya manusia terdiri dari adanya pelaksanaan program pelatihan, sosialisasi, dan penyuluhan misalnya pelatihan sesuai dengan keahlian dibidang pekerjaan masing-masing. Selain itu diberikan pada saat para pekerja melakukan pertemuan contohnya pada saat pelaksanaan safety morning, toolbox meeting, dan inspeksi K3.

Dari hasil penelitian tentang kebijakan dan komitmen sudah terimplementasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana dan sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 pasal 7 ayat 2 mengatakan “Dalam menyusun kebijakan K3 pengusaha paling sedikit harus melakukan tinjauan awal kondisi K3, memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3, memperhatikan masukan dari pekerja/buruh.

Penelitian ini dengan penelitian relevan milik Anton Wardani dengan judul Analisis Penerapan SMK3 Pada Subsea Pipeline Dengan PP No. 50 Tahun 2012 isinya diantara lain menyatakan bahwa telah memiliki komitmen terhadap K3 yang tertulis yang dikeluarkan oleh perusahaan.

#### **4.2.2 Perencanaan K3**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga Informan bahwa Perencanaan K3 didapat total

perhitungan sebesar 86,67%. Menurut Informan tersebut hal ini disebabkan implementasi program pelatihan belum ditinjau secara teratur dan fasilitas layanan ditempat kerja sesuai dengan pendoman teknis di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana, adapun implementasi perencanaan K3 sebagai berikut:

- (1) Bahwa prosedur instruksi kerja di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana terdapat pada lembar schedule pekerjaan yang disusun oleh pihak manajemen. Dalam implementasinya instruksi kerja dilaksanakan oleh pengawas lapangan atau seorang HSE disampaikan dalam bentuk lisan kepada para pekerja sebelum melakukan pekerjaan, untuk Mengetahui potensi bahaya apa saja yang didapatkan pada setiap aktivitas pekerjaan.
- (2) Bahwa proses identifikasi bahaya dapat tertuang dalam bentuk lembar Job Safety Analysis (JSA) yang dibuat secara tertulis dengan mempertimbangkan sumber bahaya, penilaian, serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas pekerjaan di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- (3) Bahwa sumber daya (tenaga kerja, sumber dana, sarana dan prasarana) di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memerlukan tenaga Ahli K3 berfokus pada bidang K3 yang kompeten, sumber dana untuk implementasi K3 masih belum terealisasikan karena terkendala pada finansial yang diberikan oleh owner kepada perusahaan.
- (4) Bahwa program yang telah ditetapkan oleh perusahaan antara lain berupa pelatihan kerja, Toolbox Meeting, Safety morning, dan Inspeksi K3. Selain itu perencanaan K3 tertuang dalam wujud program kerja mingguan, bulanan, dan tahunan.

(5) Bahwa terdapat pelatihan kerja bagi semua tenaga kerja baru yang disesuaikan dengan keahlian dalam bidangnya. Pelatihan kerja ini dilakukan kepada seluruh tenaga kerja (Harian atau borongan) yang ada di perusahaan, pelatihan ini diselenggarakan dalam waktu 2 minggu agar dapat melaksanakan tugasnya dengan aman dan berperan atas tanggung jawab mereka.

Dari hasil penelitian tentang Perencanaan K3 sudah terimplementasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistina dan sesuai dengan berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3 pasal 9 menyatakan bahwa Perencanaan sebagaimana dimaksud untuk menghasilkan Rencana K3. Dalam menyusun Rencana K3 pengusaha harus mempertimbangkan identifikasi potensi bahaya, tujuan dan sasaran, dan sumber daya yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan milik Firman Alimudin dengan judul Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tarakan Tahun 2010 yang menyatakan bahwa Perencanaan K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan identifikasi awal, memperkirakan potensi bahaya dan cara pengendaliannya kemudian suatu tujuan program yang jelas.

#### **4.2.3 Pelaksanaan Rencana K3**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga Informan bahwa Pelaksanaan Rencana K3 yang terdiri dari pelaporan kecelakaan kerja, pembelian barang jasa, lingkungan kerja, pengawasan, pertolongan kecelakaan kerja, pemantauan kesehatan, dan kesiapsiagaan darurat bencana yang didapat dengan total perhitungan sebesar 83,33% sebagai berikut:

(1) Bahwa pelaporan kecelakaan kerja di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistina diperoleh dari contoh kasus

seorang pekerja mengalami kecelakaan kerja seperti terjatuh dari ketinggian. Kemudian pekerja tersebut segera dirujuk ke klinik terdekat guna mendapatkan pengobatan. Dari kasus tersebut pihak pengawas membuat laporan dalam bentuk tulisan kemudian disampaikan dalam pertemuan rapat kepada pihak perusahaan. Pihak perusahaan bertanggung jawab kepada pekerja tersebut hingga lekas sembuh kembali bekerja. Berdasarkan observasi diawal penelitian berupa wawancara kepada Informan kunci mengatakan bahwa Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan Kerja ini bertujuan untuk mengetahui jumlah statistik hasil data yang mengalami kecelakaan kerja.

- (2) Bahwa dalam pembelian barang jasa sebelumnya harus di konsultasikan dalam bentuk musyawarah dari pihak perusahaan untuk memperoleh kesepakatan Bersama. Pada pembelian barang dan jasa memprioritaskan aspek K3, untuk bahan yang beracun belum terdapat lembar Material Safety Data Sheet (MSDS). Pada penyimpanannya diletakan khusus yang tidak dicampurkan dengan peralatan lainnya dan dijauhkan dari jangkauan para pekerja. Pembelian jasa dilakukan dengan bekerjasama oleh pihak ketiga contohnya penyewaan Tower Crine.
- (3) Bahwa lingkungan kerja selalu menjaga kebersihan dalam kondisi area proyek, terdapat rambu atau peringatan tanda bahaya apabila kondisi kerja yang tidak aman, pencahayaan yang mencukupi sehingga tidak mengganggu proses pekerjaan berlangsung, jalur pembuangan limbah air pun mengalir dengan baik, dan penyusunan barang yang tidak layak pakai telah ditempatkan di area yang jauh dari aktivitas pekerjaan. Berdasarkan observasi diawal



penelitian terhadap Infroman Kunci mengatakan bahwa penyebab kecelakaan kerja salah satunya adalah disebabkan kegagalan di area tempat yang tidak aman.

- (4) Bahwa setiap aktivitas pekerjaan selalu diperhatikan oleh pengawas dan Ahli K3 apabila terdapat pekerja yang melakukan kesalahan diluar prosedur instruksi kerja, pengawas memberikan edukasi hingga peringatan akan pentingnya keselamatan.
- (5) Bahwa Pertolongan Kecelakaan Kerja (P3K) tersedia di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana seperti obat-obatan dan obat tetes, digunakan apabila terdapat kecelakaan ringan yang dialami pekerja seperti tergores dan keluhan lainnya. Namun tidak terdapat tim medis khusus dalam menangani cedera fatal, dan obat-obatan tidak tersimpan dengan baik dalam kotak P3K.
- (6) Bahwa dalam pemantauan kesehatan di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana belum terdapat pelayanan kesehatan secara rutin, jika terdapat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja atau sakit maka pekerja tersebut akan dirujuk ke klinik/rumah sakit terdekat. Selain itu pihak perusahaan memiliki asuransi bagi pekerja yang mengalami gangguan kesehatannya. Apabila pekerja tersebut tidak lekas sembuh dalam waktu 2 minggu pekerja tersebut digantikan sementara oleh tenaga kerja lainnya.
- (7) Bahwa dalam kesiapsagaan darurat bencana di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana mempunyai titik kumpul aman bagi para pekerja bertempat di halaman luar area konstruksi. Namun belum adanya pelatihan simulasi dini jika terjadi keadaan darurat bencana dan pada area tempat kerja tidak tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) disetiap titik tempat kerja yang memiliki potensi bahaya kebakaran.

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Rencana K3 sudah terimplementasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana dan sesuai dengan berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3 pasal 11 menyatakan bahwa pengusaha dalam melaksanakan Rencana K3 harus melakukan kegiatan dalam pemenuhan persyaratan K3. Kegiatan sebagaimana dimaksud meliputi pembelian barang dan jasa, Tindakan Pengendalian, Upaya Menghadapi Keadaan Darurat Kecelakaan dan Bencana. Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud harus terintegrasikan dengan kegiatan manajemen perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan milik Eko Wibowo dengan judul Penerapan SMK3 Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Kecelakaan Kerja di Bengkel Otomotif isinya antara lain menyatakan bahwa hasil Pelaksanaan Rencana K3 membuktikan kecilnya kemungkinan keparahan terjadinya kecelakaan kerja apabila telah menerapkan Pelaksanaan Rencana K3 tersebut.

#### **4.2.4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga Informan bahwa Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 yang terdiri dari pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan Audit Internal pada Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana yang didapat dengan total perhitungan ketercapaian sebesar 77,78% sebagai berikut:

- (1) Bahwa Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana telah melakukan unit pemeriksaan atau inspeksi yang dilakukan secara rutin oleh tim pengawas Ahli K3 disetiap aktivitas pekerjaan untuk memastikan bahwa tempat kerja, peralatan dalam kondisi aman saat digunakan oleh para pekerja. Contoh uji pemeriksaan terhadap Tower Crane yang dilaksanakan satu tahun sekali.

- (2) Bahwa pengujian di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana telah melakukan uji tes rendam yang dilakukan pada salah satu ruangan untuk memperoleh tercapaian terhadap kualitas bahan baku dengan Teknik menggunakan air, apakah air tersebut dapat meresap dalam waktu yang ditentukan. Untuk unit pengukuran intensitas (pencahayaan, kebisingan, dan suhu kelembaban) belum dilakukan secara spesifik.
- (3) Bahwa dalam Audit internal dilakukan oleh pengawas K3 dan pimpinan perusahaan melakukan pemantauan dari hasil pemeriksaan atau inspeksi secara berkala terhadap aktivitas pekerjaan. Audit internal tersebut dilaksanakan dalam waktu seminggu sekali pada jadwal rapat perusahaan, namun hasilnya tidak terdokumentasikan secara spesifik.

Dari hasil penelitian tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 sudah terimplementasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana dengan sesuai berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3 pasal 14 mengatakan pengusaha wajib melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 sebagaimana yang dimaksud melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang dan standar yang berlaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan milik Eko Wibowo dengan judul Penerapan SMK3 Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Kecelakaan Kerja di Bengkel Otomotif isinya diantara lain menyatakan bahwa untuk menjamin kesesuaian dan efektifitas untuk mencapai tujuan dari SMK3 perlu melakukan Peningkatan dan Evaluasi K3 terhadap implementasi SMK3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

#### 4.2.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga Informan bahwa dapat dilihat dari kesesuaian dan efektifitas penerapan SMK3. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 yang didapat dengan total perhitungan ketercapaian sebesar 77,78% yang terdiri dari:

- (1) Bahwa di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana terdapat pelaporan bahaya dan pencatatan kecelakaan kerja ditempat kerja yang berhubungan dengan K3 disetiap aktivitas pekerjaan. Namun tidak terdapat pelaporan mengenai penyakit akibat kerja.
- (2) Bahwa daftar ceklis terhadap K3 ditempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat melakukan inspeksi dan pemeriksaan pada setiap aktivitas pekerjaan.
- (3) Bahwa setiap hasil laporan yang terdokumentasikan mengenai kinerja K3 disebarluaskan di tempat kerja.
- (4) Bahwa di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana belum terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja, pemantauan kesehatan para pekerja, belum adanya ketersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam risiko kebakaran, dan pelatihan simulasi tanggap darurat bencana.

Berdasarkan observasi diawal penelitian berupa wawancara dengan Informan Kunci mengatakan bahwa hasil Peninjauan Peningkatan Kinerja K3 tertuang dalam bentuk tulisan dan disampaikan secara lisan kepada pihak perusahaan, untuk mendapatkan tindaklanjuti oleh wakil tenaga kerja supaya memperoleh perbaikan terhadap di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam peningkatan Implementasi SMK3.

Dari hasil penelitian tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 sudah terimplementasi di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana dengan sesuai berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3 pasal 15 mengatakan untuk menjamin kesesuaian efektifitas penerapan SMK3 pengusaha wajib melakukan peninjauan. Hasil peninjauan sebagaimana dimaksud digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja K3.

#### **4.2.6 Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Pembangunan Hotel Samrat**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ketiga Informan terdapat hambatan dalam pelaksanaan implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana antara lain:

- 1) Hambatan dalam pelaksanaan Penetapan Kebijakan K3 yaitu pihak perusahaan berkomitmen atas kebijakan peningkatan K3 mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan tetapi dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana masih belum sepenuhnya berpedoman sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012.
- 2) Hambatan dalam pelaksanaan Perencanaan K3 yaitu berhubungan dengan sumber daya, pihak perusahaan masih kekurangan seorang Ahli K3 yang kompeten di dalam bidangnya dikarenakan terkendala dengan finansial perusahaan dalam implementasi SMK3.
- 3) Hambatan dalam Pelaksanaan Rencana K3 yaitu berhubungan dengan minimnya ketersediaan peralatan tanggap darurat serta pemantauankesehatan pekerja sehingga mempengaruhi implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

- 4) Hambatan dalam pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi K3 yaitu berhubungan dengan perspektif budaya keselamatan, para pekerja masih mengabaikan keselamatan bagi dirinya sendiri dalam aktivitas pekerjaan yang dapat mempengaruhi implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 5) Hambatan dalam pelaksanaan Peninjauan dan Peningkatan K3 yaitu berhubungan dengan tindaklanjuti terhadap penilaian yang dilakukan perbaikan dari setiap kekurangan dalam peraturan yang ada mengacu pada implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### **4.2.7 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan pada proyek pembangunan Hotel Samrat**

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga Informan dan observasi didapat upaya untuk mengatasi hambatan implementasi SMK3 sebagai berikut:

- 1) Upaya pelaksanaan dalam Penetapan Kebijakan K3 berupa kegiatan yang dapat mengatasi hambatan dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja sebagai suatu kewajiban dan keharusan yang memiliki nilai penting pada setiap poin dalam Penetapan Kebijakan K3 diperusahaan yang mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang implementasi SMK3, contohnya berupa sanksi administrasi (pemotongan upah, skorsing, dan lain-lain) terhadap setiap pelanggaran.
- 2) Upaya pelaksanaan Perencanaan K3 yaitu terkait sumber daya terhadap finansial maka perusahaan segera bekerjasama secara integritas pada lembaga-lembaga yang memiliki bersertifikasi terhadap bidang K3 untuk meningkatkan sumber daya. Karena apabila terjadi kecelakaan akan berdampak pada pengeluaran yang cukup

besar bagi perusahaan untuk mencegah terjadinya kerugian.

- 3) Upaya Pelaksanaan Rencana K3 yaitu melakukan simulasi pelatihan dari pihak perusahaan terhadap indikator penanganan tanggap darurat bencadan dan pemantauan kesehatan supaya terlaksana dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 4) Upaya Pemantuan dan Evaluasi K3 yaitu memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang diselenggarakan oleh perusahaan terhadap para pekerja, apabila pekerja mengabaikan keselamatan maka perusahaan segera membuat sanksi yang di tindak secara berkelanjutan terhadap pelanggaran guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan efisien berdasarkan dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.
- 5) Upaya Peninjauan dan Peningkatan K3 yaitu melakukan perbaikan penilaian bukan hanya untuk penilaian kinerja tetapi juga penilaian terhadap kelayakan aturan perundangan yang berlaku mengacu dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana tahun 2021, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penetapan Kebijakan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki ketercapaian 86,67% dalam hasil wawancara kepada ketiga Informan menggunakan perhitungan dengan ms. Excel. Dapat diperoleh dari wujud komitmen pimpinan tertuang dalam bentuk kebijakan K3. Implementasi SMK3 tertuang dalam berupa aturan dan tata tertib pada setiap aktivitas pekerjaan yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga implementasi SMK3 dapat disosialisasikan kepada pekerja.
- 2) Perencanaan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki ketercapaian 86,67% dalam hasil wawancara kepada ketiga Informan menggunakan perhitungan dengan ms. Excel. Dapat diperoleh dari mempertimbangkan identifikasi bahaya dan sumber daya (tenaga kerja, sumber dana, sarana dan prasarana, dan lain-lain) yang dimiliki. Pada sumber daya pihak perusahaan mempunyai struktur organisasi dari stuktur tersebut terdapat seorang HSE yang bertanggung jawab dalam aktivitas pekerjaan yang mengacu terhadap implementasi SMK3.
- 3) Pelaksanaan Rencana K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki ketercapaian 83,33% dalam hasil wawancara kepada ketiga Informan menggunakan perhitungan dengan ms. Excel. Pada indikator kesiapsiagaan tanggap darurat bencana belum ketersedianya APAR bermanfaat upaya mengatasi resiko kebakaran. Upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan selamat dapat meningkatkan produktivitas dan



implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

- 4) Pemantauan dan evaluasi K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki ketercapaian 77,78% dalam hasil wawancara kepada ketiga Informan menggunakan perhitungan dengan ms. Excel. Dapat diperoleh dari bagaimana kondisi pelaksanaan K3 apakah telah berjalan dengan rencana atau penyimpangan. Pemantuan dan evaluasi K3 dilakukan melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran dan audit internal. Di Proyek Konstruksi telah melaksanakan pemeriksaan atau inspeksi untuk memastikan bahwa tempat kerja, peralatan kerja dalam kondisi baik, aman dan digunakan secara benar. Pada pengujian telah dilaksanakan untuk memastikan fungsi telah sesuai dengan spesifik, namun belum dilaksanakan pengukuran seperti intensitas kebisingan, penerangan dan suhu.
- 5) Peninjauan dan peningkatan K3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana memiliki ketercapaian 77,78% dalam hasil wawancara kepada ketiga Informan menggunakan perhitungan dengan ms. Excel. Dapat diperoleh dari Peninjauan terhadap peningkatan kinerja K3 untuk menjamin kesesuaian dan keefektifan yang berkesinambungan guna pencapaian implementasi SMK3. Perbaikan dan peningkatan kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan perubahan peraturan perundang-undangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian maka dikemukakan saran yang ditujukan kepada instansi terkait, penelitian selanjutnya dan kepada masyarakat untuk implementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana pada umumnya sebagai berikut:

### 5.2.1 Kepada Instansi Terkait

#### 1) Komitmen dan Kebijakan K3

Pada setiap kebijakan perusahaan harus diselarasikan dengan kebijakan K3 yang dibuat dengan berkomitmen oleh pihak perusahaan. Kebijakan K3 harus dikonsultasikan oleh wakil tenaga kerja berdasarkan perundangan dan peraturan yang berlaku dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### 2) Perencanaan K3

Pihak perusahaan harus memiliki sumber daya yang kompeten dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, diperlukan finansial khusus dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana karena apabila terjadi kecelakaan maka akan berdampak pada kerugian besar bagi pihak perusahaan serta kehilangan nyawa terhadap tenaga kerja.

#### 3) Pelaksanaan Rencana K3

Program-program K3 harus disosialisasikan, agar tingkat kesadaran tenaga kerja terhadap dalam aktivitas pekerjaan dengan aman. Program-program K3 itu juga harus terus didukung oleh komitmen kebijakan K3 untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja didalam melakukan setiap aktivitasnya dalam implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### 4) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

Pada setiap proses pekerjaan harus mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang berdasarkan pemantuan oleh pengawas dari hasil setiap aktivitas pekerjaan dievaluasi yang tertuang dalam aturan kebijakan untuk peningkatan implementasi SMK3 di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana.

#### 5) Peninjauan dan peningkatan Kinerja K3

Dari hasil pemantauan dan evaluasi K3, pihak perusahaan melakukan peninjauan ulang dari hasil setiap aktivitas pekerjaan yang di konsultasikan dalam rapat perusahaan untuk segera dilakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Yang harus terus didukung oleh komitmen kebijakan K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk peningkatan implementasi SMK3 berjalan dengan baik guna menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

#### **5.2.2 Kepada Peneliti selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul pengaruh implementasi Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 terhadap penurunan angka kecelakaan atau penyakit ditempat kerja.

#### **5.2.3 Kepada Masyarakat**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi atau perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang Republik Indonesia. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN.
2. UU RI Nomor 1 Tahun 1970. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Ann Rep vet Lab N Engl Zool Soc Chester Zool Gard. 1970;(5).
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER/05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam globalisasi perdagangan.
4. Peraturan Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah RI nomor 50 tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3. Vol. 21, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. 2012.
5. Panjaitan SSU, Silalahi VMI. Pengaruh Unsafe Action Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi di PT . DAP Perumahan Citra Land Bagya City Kota Medan. J Prima Med Sains. 2019;1(1).
6. Drs. Irzal MK. Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja. Kesehatan Masyarakat. 2016.
7. Suma'mur. Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja. Erlangga. 2014.
8. Herlinawati H, Zulfikar AS. ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3). J Kesehat. 2020;8(1).
9. Ramli S. Smart safety management anda attitude reinformencement technique. Smart Safe. Yayasan pengembang keselamatan Prosafe; 2019. 306 p.
10. Pelealu CP, Tjakra J, Sompie BF. Penerapan Aspek Hukum Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Penerapan Aspek Huk Terhadap Keselam Dan Kesehat Kerja. 2015;3(5).
11. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.PER/04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
12. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. PER/125/MEN/1984 Tentang Pembentukan Susunan dan Tata Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
13. Ramli S. Smart safety management anda attitude reinformencement technique. Yayasan pengembang keselamatan Prosafe; 2019. 306 p.
14. Gunawan F. Safety Leadership. Dian Raykat; 2015. 333 p.
15. Qomariyatus Sholihah. Keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi. Malang: UB Press; 2018. 150 p.
16. Prasetyo E, Budiati RE. Analisis Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bentuk Upaya Promosi Budaya K3 di Lingkungan Kerja. JKM J Kesehat Masy. 2016;4(1).
17. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Resiko dalam Perspektif K3. dian rakyat. 2010.


18. Setiawan E, Tambunan W, Kuncoro DKR. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode Hazard Analysis. *Jime (Journal Ind Manuf Eng.* 2019;3(2).
19. Anton Wardani. ANALISIS PENERAPAN SMK3 PADA PIPELINE DENGAN PP 50 TAHUN 2012 DI PT. SUBSEA INDUSTRI. 2018;129.
20. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2007.
21. Tuslaela. Kajian Penerapan E-Procurement Dengan Metode Kualitatif Deskriptif Komparatif : Studi Kasus Pada. *Prosisko.* 2017;4(8).
22. Soendari T. Metode Penelitian Deskriptif. Univ Pendidik Indones. 2010;
23. Ariasih RA, Sabilla M. Pengetahuan dan Pengalaman Wanita Pekerja Seks dalam Pencegahan Infeksi Menular Seksual di Panti Sosial Karya Wanita Mulya Jaya Jakarta. *J Kedokt dan Kesehat.* 2020;16(1).
24. Sugiyono. Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. 2015.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumen Surat Penelitian

### Surat Magang Penelitian

**UNIVERSITAS  
BINAWAN**

Jakarta, 22 Januari 2021  
No. : 012/SE/UBN.FKM/I/2021  
Perihal : Permohonan Izin Magang

Kepada Yth.  
**PT. Imaji Cipta Tridhistana**  
Jl. SangRatuLangi nomor 6-8.  
Proyek Hotel Sang Ratu Langi  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT.


Sehubungan dengan adanya penerapan kompetensi bagi mahasiswa Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka bersama ini kami beritahukan bahwa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja D-IV (K3) Fakultas Kesehatan Universitas Binawan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan magang di perusahaan/industri/Rumah Sakit dalam aspek K3 sebagai bahan "**mencari pengalaman dan menimba ilmu di dunia kerja**".

Berkaitan dengan rencana kegiatan tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Binawan untuk dapat melaksanakan magang di perusahaan/industri yang Bapak/Ibu pimpin dengan waktu selama 3 bulan, adapun mahasiswa yang akan melaksanakan magang adalah:

| Nama             | NIM       | No Telp      | Program Studi                   |
|------------------|-----------|--------------|---------------------------------|
| RESA DWI SAPUTRA | 031711047 | 089504014872 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja |
| AZKA FALIH       | 031711010 | 089614725530 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 Januari 2021  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Binawan

  
**Mia Srijiati, S.Gz., M.Si**  
Dekan

**KAMPUS BINAWAN**  
Jl. Dewi Sartika – Jl. Kalibata Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA  
Telp. (62-21) 80880882, Fax (62 21) 80880883  
Website : [www.binawan.ac.id](http://www.binawan.ac.id)

## SURAT IZIN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orangtua/Wali : Darmi Utami

Dengan ini kami selaku Memberikan izn kepada :

Nama : RESA DWI SAPUTRA 031711047

Semester : Genap/8

Prodi.Jurusan : KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Perusahaan : PT. Imaji Cipta Tridhistana Jl. SangRatuLangi Nomor 6-8

Pembangunan proyek Hotel SangRatuLangi

Dengan ini menyatakan :

- Memberikan Izin untuk melaksanakan magang di perusahaan/industri dengan waktu selama 3 bulan
- Memberikan Izin untuk melaksanakan magang di perusahaan/industri dengan waktu selama 3 bulan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



( TTD & Nama Orngtua )



## Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara Ketiga Informan

| No                     | Kreteria  | Ya | Tidak | Keterangan              |
|------------------------|---|----|-------|-------------------------|
| Penetapan Kebijakan K3 |   |    |       |                         |
| 1                      | Kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja                        | ✓  |       |                         |
| 2                      | Terdapat Visi dan Misi Perusahaan   | ✓  |       |                         |
| 3                      | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat                | ✓  |       |                         |
| 4                      | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis dan ditanda tangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3 | ✓  |       |                         |
| 5                      | Kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja   | ✓  |       | tersendiri kebijakannya |
| Perencanaan K3         |   |    |       |                         |
| 6                      | Pelatihan tenaga kerja baru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan aman                             | ✓  |       |                         |
| 7                      | Pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka                              | ✓  |       | seluruh Pelaksana       |
| 8                      | Peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukan pada prosedur dan petunjuk kerja            | ✓  |       |                         |



|                        |  |   |  |  |
|------------------------|--|---|--|--|
| 9                      | Memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja diperusahaan              | ✓ |  |  |
| 10                     | Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif                              | ✓ |  |  |
| 11                     | Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya | ✓ |  |  |
| 12                     | Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif                | ✓ |  | Berupa lisan berupa instruksi terhadap Pekerja |
| 13                     | Tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis                 | ✓ |  |  |
| 14                     | perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri                      | ✓ |  |  |
| 15                     | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis                                    | ✓ |  | Banner, dan lain-lain                          |
| Pelaksanaan Rencana K3 |  |   |  |  |
| 16                     | Terdapat prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3                         | ✓ |  |  |
| 17                     | Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten                 | ✓ |  | dilakukan oleh Pihak K3 (HSE)                  |
| 18                     | Petugas telah mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko yang timbul dari proses kerja           | ✓ |  |  |
| 19                     | Terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi   | ✓ |  |  |



|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
| 20  | Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku                                   | ✓ |  |   |
| 21  | Alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai  | ✓ |  | apabila terdapat rusak segera diganti                           |
| 22  | Tenaga kerja mendapat intruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko                               | ✓ |  |   |
| 23  | Peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis                 | ✓ |  | assessment poin titik tempat berkumpul                          |
| 24  | Perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan                            | ✓ |  |   |
| 25  | Barang dan jasa di beli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian                                       | ✓ |  |   |
| 26  | Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 sesuai dengan tujuan dan sasaran | ✓ |  |   |
| 27  | Rencana K3 diselarasikan dengan rencana sistem manajemen perusahaan  | ✓ |  |   |
| <b>Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3</b> |  |   |  |   |
| 28  | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan dan standar          | ✓ |  |   |
| 29  | Pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten                              | ✓ |  |   |
| 30  | Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur                              | ✓ |  | Setiap hari sebelum melakukan pekerjaan (check Safety)          |
| 31  | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan                              | ✓ |  | Penkerja lapor ke Pihak Perusahaan / bagian dan langsung dibawa |

|  |   |   |  |  |
|--|---|---|--|--|
| pendoman teknis                              |   |   |  |  |
| 33   | Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan                                  | ✓ |  | BPKS Musim sesuai dengan Project                 |
| 34   | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan        | ✓ |  | Pengukuran lingkungan yaitu Air                  |
| <b>Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3</b> |   |   |  |  |
| 35   | Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3   | ✓ |  |  |
| 36   | Terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja                                       | ✓ |  | Petugas K3 ke project mangernya                  |
| 37   | Terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja  | ✓ |  |  |
| 38   | Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja                                | ✓ |  | Selingsung Sekali Setiap meeting                 |
| 39   | Daftar periksa (Checklist) di tempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi | ✓ |  | terdapat inspeksi dari Instansi / Pemada         |
| 40   | Program-program ditinjau secara teratur untuk menjamin keberlangsungan agar tetap relevan dan efektif   | ✓ |  | Pada saat meeting ditanyakan pada meeting bagian |

| No                     | Kreteria  | Ya | Tidak | Keterangan |
|------------------------|---|----|-------|------------|
| Penetapan Kebijakan K3 |   |    |       |            |
| 1                      | Kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja                        | ✓  |       |            |
| 2                      | Terdapat Visi dan Misi Perusahaan   | ✓  |       |            |
| 3                      | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat                | ✓  |       |            |
| 4                      | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis dan ditanda tangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3 |    | ✓     |            |
| 5                      | Kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja   | ✓  |       |            |
| Perencanaan K3         |   |    |       |            |
| 6                      | Pelatihan tenaga kerja baru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan aman                             | ✓  |       |            |
| 7                      | Pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka                              |    | ✓     |            |
| 8                      | Peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukan pada prosedur dan petunjuk kerja            | ✓  |       |            |



|                        |  |   |   |  |
|------------------------|--|---|---|--|
| 9                      | Memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja diperusahaan              | ✓ |   |  |
| 10                     | Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif                              | ✓ |   |  |
| 11                     | Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya | ✓ |   |  |
| 12                     | Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif                | ✓ |   |  |
| 13                     | Tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis                 |   | ✓ |  |
| 14                     | perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri                      | ✓ |   |  |
| 15                     | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis                                    | ✓ |   |  |
| Pelaksanaan Rencana K3 |  |   |   |  |
| 16                     | Terdapat prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3                         | ✓ |   |  |
| 17                     | Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten                 | ✓ |   |  |
| 18                     | Petugas telah mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko yang timbul dari proses kerja           | ✓ |   |  |
| 19                     | Terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi   | ✓ |   |  |



|                                    |   |   |   |  |
|------------------------------------|---|---|---|--|
| 20                                 | Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku                                  | ✓ |   |  |
| 21                                 | Alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai   |   | ✓ |  |
| 22                                 | Tenaga kerja mendapat intruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko                              |   | ✓ |  |
| 23                                 | Peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis                |   | ✓ |  |
| 24                                 | Perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan                           | ✓ |   |  |
| 25                                 | Barang dan jasa di beli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian                                      | ✓ |   |  |
| 26                                 | Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikn risiko K3 sesuai dengan tujuan dan sasaran | ✓ |   |  |
| 27                                 | Rencana K3 diselarasikan dengan rencana sistem manajemen perusahaan   | ✓ |   |  |
| Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 |   |   |   |  |
| 28                                 | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan dan standar         | ✓ |   |  |
| 29                                 | Pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten                             | ✓ | ✗ |  |
| 30                                 | Pemeriksaan/Inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur                             | ✓ |   |  |
| 31                                 | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan                             |   | ✓ |  |



|                                       |   |   |   |  |
|---------------------------------------|---|---|---|--|
| pendoman teknis                       |   |   |   |  |
| 33                                    | Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan                                  |   | ✓ |  |
| 34                                    | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan        |   | ✓ |  |
| Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 |   |   |   |  |
| 35                                    | Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3   | ✓ |   |  |
| 36                                    | Terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja                                       | ✓ |   |  |
| 37                                    | Terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja  |   | ✓ |  |
| 38                                    | Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja                                | ✓ |   |  |
| 39                                    | Daftar periksa (Checklist) di tempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi | ✓ |   |  |
| 40                                    | Program-program ditinjau secara teratur untuk menjamin keberlangsungan agar tetap relevan dan efektif   | ✓ |   |  |

| No                            | Kreteria  | Ya | Tidak | Keterangan   |
|-------------------------------|---|----|-------|--------------|
| <b>Penetapan Kebijakan K3</b> |   |    |       |              |
| 1                             | Kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja                        | ✓  |       |              |
| 2                             | Terdapat Visi dan Misi Perusahaan   | ✓  |       |              |
| 3                             | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat                | ✓  |       |              |
| 4                             | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis dan ditanda tangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3 | ✓  |       |              |
| 5                             | Kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja   | ✓  |       |              |
| <b>Perencanaan K3</b>         |   |    |       |              |
| 6                             | Pelatihan tenaga kerja baru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan aman                             |    | ✓     | Berupa lisan |
| 7                             | Pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka                              | ✓  |       |              |
| 8                             | Peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukan pada prosedur dan petunjuk kerja            | ✓  |       |              |



|                               |  |   |   |                             |
|-------------------------------|--|---|---|-----------------------------|
| 9                             | Memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja diperusahaan              | ✓ |   | Tidak disiplin kurang       |
| 10                            | Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif                              | ✓ |   |                             |
| 11                            | Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya | ✓ |   |                             |
| 12                            | Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif                |   | ✓ | Berupa lisan dan penulisan  |
| 13                            | Tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis                 | ✓ |   |                             |
| 14                            | perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri                      | ✓ |   | Setiap hari Setiap rapat    |
| 15                            | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis                                    | ✓ |   | Tersedia Tidak lengkap      |
| <b>Pelaksanaan Rencana K3</b> |  |   |   |                             |
| 16                            | Terdapat prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3                         | ✓ |   |                             |
| 17                            | Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten                 | ✓ |   | dilakukan oleh tim HSE      |
| 18                            | Petugas telah mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko yang timbul dari proses kerja           | ✓ |   |                             |
| 19                            | Terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi   | ✓ |   | dilakukan dalam rapat-rapat |

|                                    |  |   |                                |
|------------------------------------|--|---|--------------------------------|
| 20                                 | Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku                                   | ✓ |                                |
| 21                                 | Alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai  | ✓ | Walaupun tidak semua           |
| 22                                 | Tenaga kerja mendapat intruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko                               | ✓ |                                |
| 23                                 | Peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis                 | ✓ |                                |
| 24                                 | Perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan                            | ✓ | Tersedia obat-obat P3K         |
| 25                                 | Barang dan jasa di beli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian                                       | ✓ |                                |
| 26                                 | Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 sesuai dengan tujuan dan sasaran | ✓ |                                |
| 27                                 | Rencana K3 diselarasikan dengan rencana sistem manajemen perusahaan  | ✓ | Tergantung metode-metode kerja |
| Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 |  |   |                                |
| 28                                 | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan dan standar          | ✓ | Atak ber-standar               |
| 29                                 | Pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten                              | ✓ |                                |
| 30                                 | Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur                              | ✓ | Setiap saat                    |
| 31                                 | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan                              | ✓ | fungsi dan di lakukan sejeva   |



|                                       |   |   |   |
|---------------------------------------|---|---|---|
| pendoman teknis                       |   |   |   |
| 33                                    | Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan                                  | ✓ | Terdapat asuransi perusahaan BPJS Kesehatan   |
| 34                                    | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan        | ✓ | Pembuangan Limbah cek di lab                  |
| Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 |   |   |   |
| 35                                    | Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3   | ✓ | dibicarakan                                   |
| 36                                    | Terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja                                       | ✓ | ditindaklanjuti                               |
| 37                                    | Terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja  | ✓ | belum terdapat contoh /lelah /panas           |
| 38                                    | Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja                                | ✓ | karena sblm masih kurang, laporan hanya lisan |
| 39                                    | Daftar periksa (Checklist) di tempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi | ✓ | tidak tersedia ceklis berupa lisan saja.      |
| 40                                    | Program-program ditinjau secara teratur untuk menjamin keberlangsungan agar tetap relevan dan efektif   | ✓ | Setiap Rapat rutin dievaluasi                 |

Lampiran 3. Kriteria lembar wawancara PP No. 50 tahun 2012

| Indikator              | Kriteria Pernyataan Wawancara  | Informan |       |           |
|------------------------|--|----------|-------|-----------|
|                        |  | Utama    | Kunci | Pendukung |
| Penetapan Kebijakan K3 | Kebijakan disusun oleh pengusaha setelah proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja                   | 1        | 1     | 1         |
|                        | Terdapat visi dan misi perusahaan  | 1        | 1     | 1         |
|                        | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja dengan cara yang tepat           | 1        | 1     | 1         |
|                        | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis ditandatangani oleh pengusaha secara jelas terhadap peningkatan K3 | 1        | 1     | 1         |
|                        | Kebijakan dibuat khusus untuk masalah K3 ditempat kerja  | 1        | 0     | 0         |
| Perencanaan K3         | Pelatihan tenaga kerja baru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan aman                        | 1        | 1     | 0         |
|                        | Pengawas menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka                         | 1        | 1     | 1         |
|                        | Peraturan perundang-undangan yang relevan dibidang K3 dimasukan pada prosedur dan petunjuk kerja       | 1        | 1     | 1         |
|                        | Memahami pendoman teknis yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja                           | 1        | 1     | 1         |
|                        | Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan yang efektif                              | 1        | 1     | 1         |
|                        | Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya | 1        | 1     | 1         |
|                        | Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif                | 1        | 0     | 0         |
|                        | Tersedianya fasilitas dan layanan ditempat kerja sesuai dengan standar pendoman teknis                 | 1        | 0     | 1         |
|                        | Perusahaan memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri                      | 1        | 1     | 1         |
|                        | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar pendoman teknis                                    | 1        | 1     | 1         |
| Pelaksanaan Rencana K3 | Terdapat Prosedur untuk identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3                         | 1        | 1     | 1         |
|                        | Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten                 | 1        | 1     | 1         |

|                                    |  |   |   |   |
|------------------------------------|--|---|---|---|
|                                    | Petugas telah mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko yang timbul dari proses kerja                       | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Terdapat sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi   | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan sesuai dengan standar yang berlaku                                   | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Alat pelindung diri selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai  | 1 | 0 | 0 |
|                                    | Tenaga kerja mendapat instruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan tingkat risiko                              | 1 | 0 | 0 |
|                                    | Peralatan dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan sesuai dengan standar pendoman teknis                 | 1 | 0 | 0 |
|                                    | Perusahaan telah menyediakan alat P3K sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan                            | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Barang dan jasa di beli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian                                       | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 sesuai dengan tujuan dan sasaran | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Rencana K3 diselaraskan dengan rencana sistem manajemen perusahaan   | 1 | 1 | 1 |
| Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikasi yang masih berlaku sesuai dengan peraturan standar              | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Pemeriksaan dan perbaikan setiap perubahan harus dilakukan oleh petugas yang kompeten                              | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur                              | 1 | 1 | 1 |
|                                    | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja sesuai dengan pendoman teknis              | 1 | 0 | 0 |
|                                    | Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan   | 1 | 0 | 1 |
|                                    | Pemantauan pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan                   | 1 | 0 | 1 |



|                                       |  |   |   |   |
|---------------------------------------|--|---|---|---|
| Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 | Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3  | 1 | 1 | 1 |
|                                       | Terdapat prosedur pelaporan semua kecelakaan kerja ditempat kerja                                      | 1 | 1 | 1 |
|                                       | Terdapat prosedur pelaporan penyakit akibat kerja ditempat kerja                                       | 1 | 0 | 0 |
|                                       | Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja                               | 1 | 1 | 0 |
|                                       | Daftar periksa (checklist) ditempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi | 1 | 1 | 0 |
|                                       | Porgram-program ditinjau secara teratur untuk menjamin keberlangsungan agar tetap relevan dan efektif  | 1 | 1 | 1 |



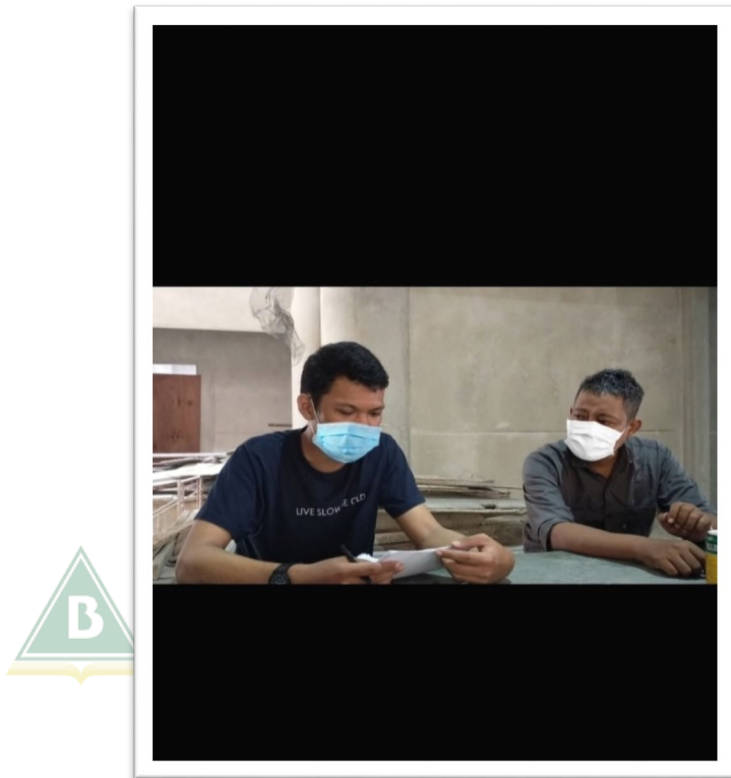
#### Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 4. 3 Wawancara kepada Informan Kunci



Gambar 4. 4 Wawancara kepada Informan Utama



Gambar 4. 5 Wawancara kepada Informan Pendukung

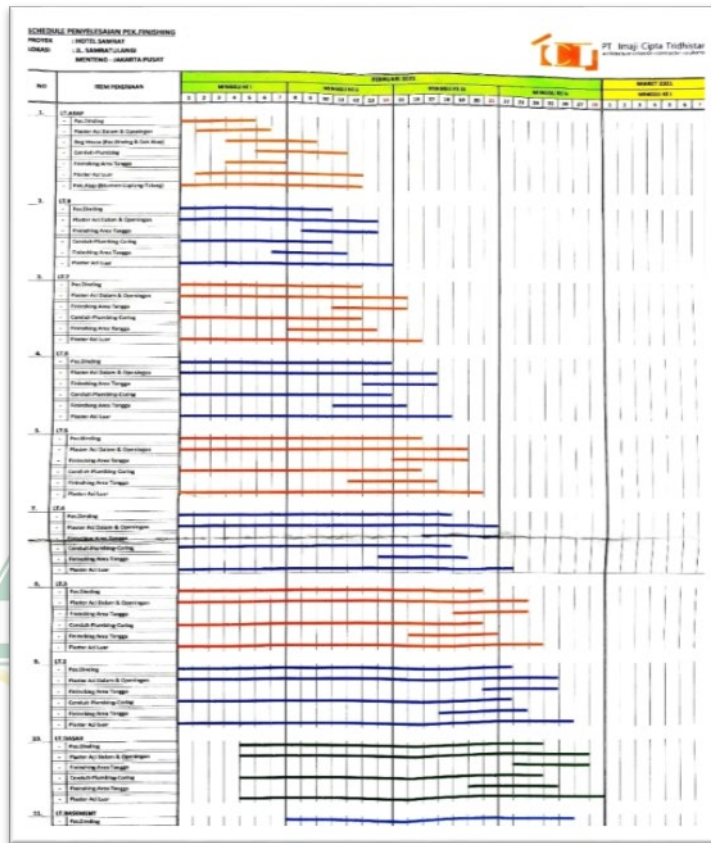
## Lampiran 5. Dokumen di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana



Gambar 4. 6 Kebijakan K3 PT. Imaji Cipta Tridhistana

| No. | MATTERS DISCUSSED  | DEADLINE   | INC | REMARKS |
|-----|--|------------|-----|---------|
| 1   | Administrasi   |            |     |         |
| 1   | Hal-hal yang harus disiapkan dan kontraktor antara lain  |            |     |         |
| A   | K3 Kontraktor agar selalu memperhatikan K3 dan mengesampingkan APD akan digunakan dengan. Pelanggaran terhadap K3 terutama tidak memakai APD akan dikenakan sanksi. Setiap pekerja yang bekerja ditanggung harus menggunakan body harness. Kontraktor agar menyiapkan dan memasang jaring pengaman.  | 26/7/2020  | ICT |         |
| B   | Sheet Drawing penempatan - perubahan<br>1. Detail, Simbol dan Potongan<br>2. Untuk ruang Lounge R. 2 ke area toilet ada<br>3. Untuk saluran samping dibuat sesuai rencana awal.  | 13/01/2021 | ICT |         |
| B   | Teknis   |            |     |         |
|     | - Pekerjaan cor beton lantai atap, cor plat dan beton R. dasar area tembakan   |            |     |         |
| 1   | Untuk jalur kabel fiber yang akan ditiriskan agar disiapkan gambar rye   | 18/03/2020 | ICT |         |
| 2   | Keputusan teknik PLN total 345 KVA, yang akan sekering 107 KVA sekeringnya 148 KVA. Untuk Detail yang diperlukan sebesar 300 KVA / 400 KVA.  |            |     |         |
| 3   | Berkaitan dengan adanya keterbatasan by out S. dasar maka konsekuensi agar membuat gambar untuk proses perubahan (MD) = gambar untuk perubahan struktur ---- gambar perubahan dalam jaring   |            | ICT |         |
| 4   | Untuk pekerjaan STP masih menunggu pemasangan instalasi.   | 13/01/2021 | ICT |         |
| 5   | Jika ada permasalahan pekerjaan kontraktor agar mengupayakan pekerjaan tambah dan ubahlah Site Instruction (SI) Sudah ubahlah ke pihak kontraktor sebagai Site Instruction (SI) yaitu<br>1. SI No 013/LC/MSE-SAM RATULANGIR/2020 Pekerjaan Struktur Support LB & Dumb Water<br>2. SI No 014/LC/MSE-SAM RATULANGIR/2020 Pekerjaan tambah Pekerjaan Finishing Dinding, Plumbing, Gantung-Electrical, Ceiling-Concreting Pipe SS pada LB<br>3. SI No 015/LC/MSE-SAM RATULANGIR/2020 Pekerjaan Tambah Pekerjaan Finishing Dinding Cat area Pasende<br>4. SI No 016/LC/MSE-SAM RATULANGIR/2020 Pekerjaan Tambah Pekerjaan List Profile Tempak Depan - Belakang - Kanan - Kiri dan Lt Dasar ada Lt Atas<br>5. SI No 017/LC/MSE-SAM RATULANGIR/2021 Pekerjaan Tambah Water proofing | 02/02/2021 | MK  |         |
| 6   | Proses gambar teknik bisa diambil ke depan jika perlu untuk persiapan gambar PLN sesuai rencana awal bisa memungkinkan kendaraan masuk ----<br>Mendapat persetujuan ada di no 9-10 AD<br>Sheet Drawing sudah dibagikan ke rekanan pihak rekanan PLN<br>Laporan gambar teknik m. agar dibuat oleh GDU. Gambar sudah dibagikan pihak PLN, dan pihak PLN menyerahkan agar ditambahkan pipa spiring dia 6 inch diameter 30 untuk kabel fiber dengan ketebalan 1 m  |            | ICT |         |

Gambar 4. 7 Risalah rapat koordinasi



Gambar 4. 8 Schedule pekerjaan

|     |  |       |
|-----|--|-------|
| 7.  | Prosesor balok-balok progres diaktifkan berkolaborasi dengan pemrosesan di lingkungan pemrosesan agar memisahkan sumber tenaga. Indikator-balok juga menerima pemrosesan yang dibuat dalam balok-balok dan bersama-sama pemrosesan balok-balok ini dan pemrosesan balok-balok lainnya membentuk dan di-otomasi.  | KTY   |
| 8.  | Memeriksa untuk SD dan indikator untuk memastikan pemrosesan. Gambar pemrosesan dibuat. --> gambar sudah selesai.  | KTY   |
| 9.  | Pekerjaan untuk SD, indikator dan balok agar diaktifkan di ring dan diintegrasikan dengan.   | MURAH |
| 10. | 1. Pengujian UAT<br>2. Pruba User (UAT)<br>3. Pruba User (UAT) (UAT)<br>4. Pruba User (UAT) (UAT)<br>5. Pruba User (UAT) (UAT)<br>6. Pruba User (UAT) (UAT)  | KTY   |
| 11. | Pekerjaan agar pemrosesan pemrosesan UAT pekerjaan - pemrosesan SD<br>1. Indikator --> sudah dibuat dalam balok-balok 2108 an<br>2. Pekerjaan Balok<br>3. Pekerjaan Pruba<br>4. Pekerjaan Coding UAT dan balok<br>5. Pekerjaan Pruba User --> sudah<br>6. Pekerjaan Call Center User --> sudah diaktifkan --> sudah<br>7. Pekerjaan Pruba User<br>8. Pekerjaan Sistem UAT<br>9. Pekerjaan Pruba<br>10. Pekerjaan User Pruba --> sudah pemrosesan User  | KTY   |
| 12. | Uang yang diperlukan untuk pemrosesan User dan Grand Deluxe, ada pemrosesan di struktur KTY  |       |
| 13. | Pekerjaan dan indikator yang harus diaktifkan oleh indikator<br>1. Indikator Pruba untuk SD dan balok dan pemrosesan SD pemrosesan<br>2. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>3. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>4. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>5. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>6. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>7. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>8. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>9. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba<br>10. Pruba Pruba Pruba Pruba --> sudah pemrosesan Pruba |       |
| 14. | Uang yang diperlukan di balok-balok agar diaktifkan ke pemrosesan agar diaktifkan  |       |
| M   | Lain-lain  |       |
| A   | Struktur & Arsitektur  |       |
| 1.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 2.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 3.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 4.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 5.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 6.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 7.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 8.  | Pekerjaan struktur User dan balok dan balok (berjalan)   | KTY   |
| 9.  | Uang yang diperlukan untuk pemrosesan User dan Grand Deluxe dan President Suite  |       |
| M   | PEKERJAAN SD   |       |
| 1.  | Pekerjaan pemrosesan indikator balok 2 dan balok 4 zona 1 dan 2 (berjalan)   | KTY   |
| 2.  | Pekerjaan pemrosesan indikator balok 1 dan balok 6 (berjalan)  | KTY   |
| 3.  | Pekerjaan pemrosesan balok KTY balok 6 (berjalan)  | KTY   |
| 4.  | Pekerjaan pemrosesan user dan balok 2 dan balok 4 zona 1 & 2 (berjalan)  | KTY   |
| 5.  | Pekerjaan pemrosesan user dan balok SD --> tinggal connect ke SDP (berjalan)   | KTY   |

Gambar 4. 9 Tahap-Tahap pekerjaan

**JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)**

Nama Pekerjaan: PT. Imaji Cipta Tridhistana  
Nama Pengawas: Mr. Jagan  
Nama HSE: Mr. Alif

| No | Tahap Pekerjaan                                | Bahaya   | Risiko  | Pengendalian  | Tanggung Jawab         |
|----|--|--|---|---|------------------------|
| 1  | Pemasangan alat pemotong besi                  | Risiko dari alat pemotong besi saat mesin pada bagian atas pemotong                | Kebahasaan pemotong yang kencang, Terjatuh, dan Tertimbun   | Selalu ada pemotong besi di samping pada Unit yang kecil. Berhati-hati dengan memutar bejana. Kaki yang melangkah dengan dengan area kerja harus dipajang dengan tepat tidak beresnya sehingga akan menyebabkan cedera  | Supervisor dan Ins HSE |
| 2  | Mengukur alat pemotong dengan menggunakan alat | Alat tulis, pena pemotong, kawat, perlengkapan yang yang kecil atau someth (Crash) | Terkait memotong objek regas, Kandang Lantai, Kabin dan Lantai  | Menggunakan kawat tangan untuk melindungi bagian tangan. Lakukan pekerjaan dalam kondisi aman dan pastikan selalu ada pemotong yang selalu siap untuk bekerja   | Supervisor dan Ins HSE |
| 3  | Mula-mula menguji besi                         | Pada pemotong yang bekerja, dan alat tulis yang tercampur pada alat pemotong       | Terdapat bagian-bagian (Tangan, Paha) yang tercampur dengan pemotong  | Gunakan Alat Pelindung Diri seperti Masker, Kacamata, sarung tangan, safety shoes, pastikan juga melakukan pemantauan dan Memastikan Stop pada pemotong pemotong yang baik dan benar. Pastikan alat tulis. Berhati-hati dengan area kerja pemotong  | Supervisor dan Ins HSE |
| 4  | Proses pemotongan besi                         | Pada pemotong besi yang bekerja, dan alat tulis yang tercampur pada alat pemotong  | Risiko dari alat yang dipotong. Terjadi menyebabkan cedera pemotong, Kandang Lantai dapat menyebabkan kecelakaan dan Lendutan | Gunakan Alat Pelindung Diri seperti Masker, Kacamata, sarung tangan, safety shoes, pastikan juga melakukan pemantauan dan Memastikan Stop pada pemotong pemotong yang baik. Pastikan alat tulis dapat mengawasi. Pastikan pemotong pemotong yang baik dan benar. Pastikan alat tulis. Berhati-hati dengan area kerja pemotong | Supervisor dan Ins HSE |
| 5  | Mengukur pemotong besi yang sudah terpotong    | Salah satu bagian pada besi dan HSE memotong                                       | Pada pemotong besi yang sudah, dan HSE memotong   | Menggunakan pemotong yang benar dan memastikan pemotong pemotong yang baik dan benar. Pastikan alat tulis. Berhati-hati dengan area kerja pemotong  | Supervisor dan Ins HSE |

Gambar 4. 10 Job Safety Analysis PT. Imaji Cipta Tridhistana

**TABLE RISIKO ATAU RISK MATRIX PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Nama Pengawas: Mr. Jagan  
Nama HSE: Mr. Alif

Nama Perusahaan: PT. Imaji Cipta Tridhistana

| No | Urutan pekerjaan            | Deskripsi Risiko  |  | Penyusunan Peraturan (Regulasi)  | Penilaian Risiko         |                      |                   | Pengendalian  |
|----|-----------------------------|---|--|--|--------------------------|----------------------|-------------------|---|
|    |                             | Identifikasi Bahaya   | Jenis Bahaya   |  | Kemungkinan (Likelihood) | Keparahan (Severity) | Nilai Risiko      |   |
| 1  | Pekerjaan di ruangan        | Posisi kerja yang janggal, Terjatuh akibat material, Tegang benda tajam   | Ergonomi   | Permen Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja   | 2                        | 2                    | 4 Rendah (Low)    | Menggunakan meja kursi yang ergonomis, Penempatan barang di tempat rak lantai, Memasang AC dan ventilasi yang cukup   |
| 2  | Pekerjaan Pengelasan        | Posisi kerja yang janggal, pekerjaan area ruang tertutup, banyol yang terdapat pada lantai  | Terpapar, Terpaparnya kesehatan tubuh                    | PERMENAKER No 1 Tahun 1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Bangunan   | 3                        | 3                    | 9 Sedang (Medium) | Memasang Tarap, Membuat work permit (izin kerja), Pasang rambu peringatan bahaya dan keselamatan  |
| 3  | Pekerjaan Kelelahan         | Posisi kerja yang janggal, Terjatuh dari ketinggian, Kelelahan stress dan beban kerja   | Terpaparnya keselamatan dan kesehatan pekerja            | PERMENAKER No 49 Tahun 2016 Tentang kewajiban kepada pengusaha dan pengurus untuk menerapkan K3 dalam bekerja di ketinggian  | 4                        | 4                    | 16 Tinggi (High)  | Membuat SOP ketinggian, Gunakan Perancah (Scaffolding) yang sesuai standar keselamatan, Lakukan pengecekan kesehatan pekerja sebelum melakukan pekerjaan, Pasang rambu peringatan bahaya dan keselamatan, Gunakan APD bekerja di ketinggian                             |
| 4  | Pekerjaan Operator Crane    | Posisi kerja yang janggal, Terjatuh dari ketinggian, Kelelahan stress dan beban kerja   | Ergonomi, Palkosaud, Bahaya mekanik dan Bahaya fisik     | Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, PERMEN No 09 Tahun 2018 Tentang operator dan petugas pesawat angkat dan angkut  | 4                        | 4                    | 16 Tinggi (High)  | Membuat SOP ketinggian, Membuat work permit (izin kerja), Pengecekan maintenance alat pengoperasian, Lakukan pelatihan kerja sebelum mengoperasikan crane, Membuat shift dan waktu kerja, dan Gunakan APD bekerja di ketinggian   |
| 5  | Pekerjaan Instalasi Listrik | Posisi kerja yang janggal, Terpapar aliran listrik yang menyala, Dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan  | Ergonomi, bahaya listrik dan bahaya Kebakaran / Ledakan  | Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, dan Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan   | 3                        | 4                    | 12 Tinggi (High)  | Membuat SOP tentang listrik, Membuat work permit (izin kerja), Periksa kondisi alat dan peralatan dalam kondisi, Pasanglah rambu-rambu tanda peringatan tentang bahaya listrik dengan benar, dan Persetujuan penggunaan APD yang sesuai dengan bidang instalasi listrik |
| 6  | Pekerjaan pemeliharaan      | Posisi kerja yang janggal, Terpapar aliran listrik yang menyala, Perencanaan up to mengangkut bahan yang mudah terbakar, Terhirup debu fume, Kondisi tempat kerja yang tidak aman | Ergonomi, bahaya listrik, dan bahaya kebakaran / ledakan | Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 02 1982 Tentang kualifikasi juru las di tempat kerja                               | 2                        | 3                    | 6 Sedang (Medium) | Membuat SOP sebelum melakukan pekerjaan pemeliharaan, Hindari bekerja dengan debu dan fume, Memakai helm safety, Kacamata safety, safety shoes, safety line di area kerja dan Sejalikan APAR di tempat area bekerja yang terdapat material bahan mudah terbakar         |
| 7  | Pekerjaan pengalihan semen  | Posisi kerja yang janggal, Kelelahan stress kerja pada beban kerja, Kawadgangi lantai yang terdapat pada bahan baku mutu semen, Terpapar akibat peralihan yang digunakan          | Ergonomi, Palkosaud, Bahaya kimia, Bahaya fisik          | Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Undang-undang No 2 Tentang Jasa Konstruksi   | 2                        | 1                    | 4 Rendah (Low)    | Menggunakan alat modern mixer pengalihan semen, Membuat shift dan waktu kerja sesuai dengan standar, Gunakan helm safety, safety shoes, masker saat melakukan pekerjaan, dan bekerja dengan laris keselamatan dan kesehatan kerja                                       |
| 8  | Pekerjaan Finishing         | Posisi kerja yang janggal, Pekerjaan area tertutup, Terpapar debu fume, Kondisi tempat kerja yang tidak aman, Tubuh terpapar material yang ada di area kerja                      | Ergonomi, Bahaya Mekanik                                 | Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang No 2 Tentang Jasa Konstruksi dan Peraturan Pemerintah 50 Tahun 2012 Tentang Peraturan Sistem Manajemen K3 | 1                        | 2                    | 2 Rendah (Low)    | Menggunakan alat modern mixer pengalihan semen, Membuat shift dan waktu kerja sesuai dengan standar, Gunakan helm safety, safety shoes, helm safety, sarung tangan, dan memasang safety line area warning sign di area tempat bekerja                                   |


















Gambar 4. 11 Table risk matrix PT. Imaji Cipta Tridhistana





| No | Tanggal          | Lokasi       | Jenis | Kecelakaan, Kondisi/Tindakan Tidak Aman                |      |                   | JRS<br>Kerji<br>Yang<br>Hilang | Instruksi             |                              |                      | Yang<br>Melakukan<br>Tindakan | Yang<br>Melakukan<br>Tindakan | Status |       | Disposisi<br>Project Manager |
|----|------------------|--------------|-------|--|------|-------------------|--------------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------|-------|------------------------------|
|    |                  |              |       | Deskripsi kecelakaan,<br>Kondisi / tindakan tidak aman | Kode | Yang<br>Melakukan |                                | Disicpsi<br>Instruksi | Yang<br>Membeli<br>Instruksi | Disicpsi<br>Tindakan |                               |                               | DK     | Tidak |                              |
| 1  | 2                | 3            | 4     | 5  | 6    | 7                 | 8                              | 9                     | 10                           | 11                   | 12                            | 13                            | 14     | 15    |                              |
| 1  | 01 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 2  | 02 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 3  | 03 February 2021 | Banuwani     | F-30  | Tindakan Benar Tindakan                                |      | K3                | 0                              | 0                     | Adh K3                       | 0                    | Adh K3                        |                               |        | ✓     |                              |
| 4  | 04 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 5  | 05 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 6  | 06 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 7  | 07 February 2021 | Lantai Dasar | 1000  | Tindakan Benar Tindakan                                |      | K3                | 0                              | 0                     | Adh K3                       | 0                    | Adh K3                        |                               |        | ✓     |                              |
| 8  | 08 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 9  | 09 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 10 | 10 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 11 | 11 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 12 | 12 February 2021 | Banuwani     | F-30  | Tindakan Benar Tindakan                                |      | K3                | 0                              | 0                     | Adh K3                       | 0                    | Adh K3                        |                               |        | ✓     |                              |
| 13 | 13 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 14 | 14 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 15 | 15 February 2021 | Lantai Dasar | 1000  | Tindakan Amat Peringatan Beraja                        |      | Bornob Sakai      | 0                              | 0                     | Manager Proym                | Adh K3               | Memberi insiatif dan terdapat | Adh K3                        |        | ✓     |                              |
| 16 | 16 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 17 | 17 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 18 | 18 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 19 | 19 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 20 | 20 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 21 | 21 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 22 | 22 February 2021 | Banuwani     | 1500  | Tindakan Benar Tindakan                                |      | K3                | 0                              | 0                     | Adh K3                       | 0                    | Adh K3                        |                               |        | ✓     |                              |
| 23 | 23 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 24 | 24 February 2021 | Banuwani     | 1000  | Tindakan Benar Tindakan                                |      | K3                | 0                              | 0                     | Adh K3                       | 0                    | Adh K3                        |                               |        | ✓     |                              |
| 25 | 25 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 26 | 26 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 27 | 27 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 28 | 28 February 2021 | All Area     | E-30  | Kondisi Aman tidak ada insiden                         |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        | ✓     |                              |
| 29 |                  |              |       |  |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        |       |                              |
| 30 |                  |              |       |  |      |                   |                                |                       |                              |                      |                               |                               |        |       |                              |

Gambar 4. 12 Laporan kasus kecelakaan kerja

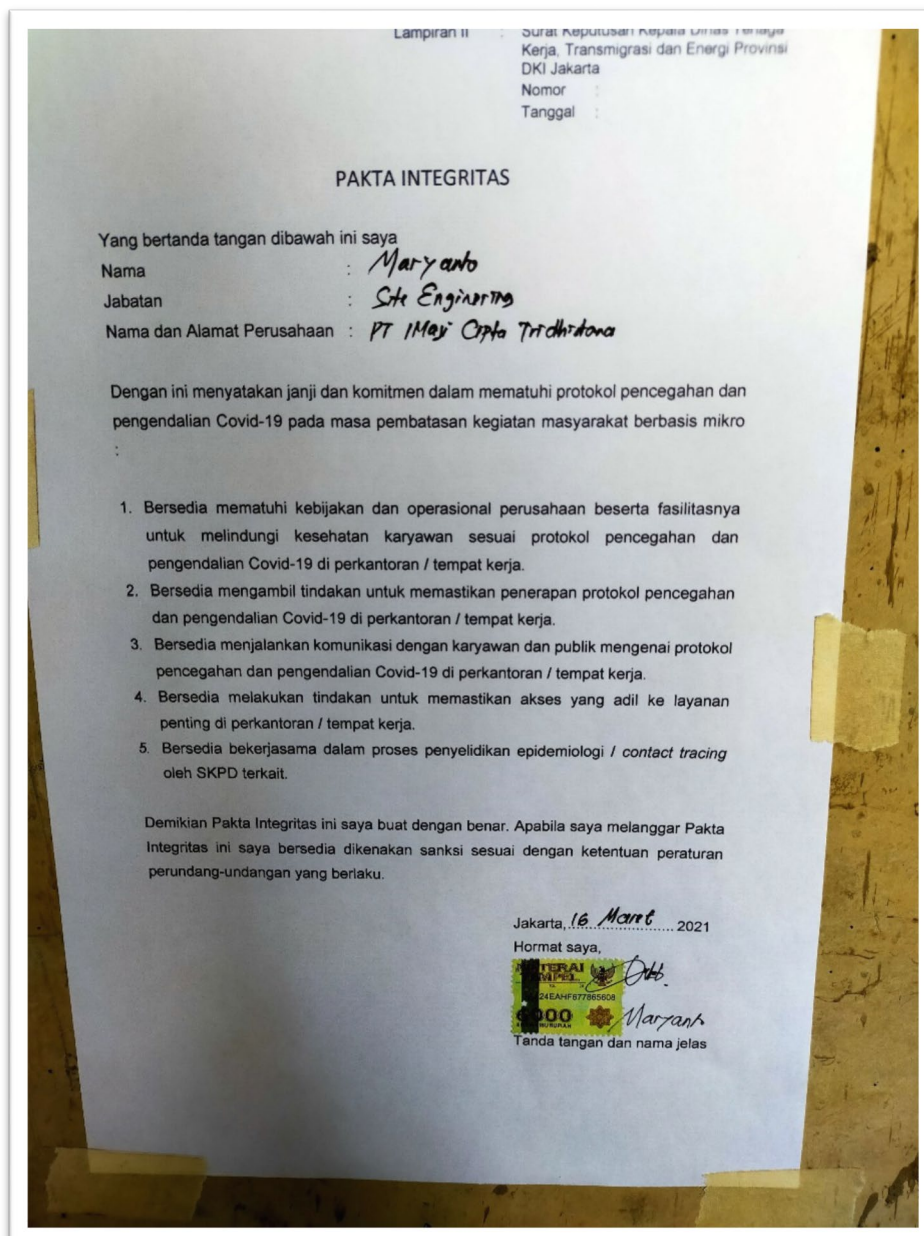
| PERMINTAAN BARANG   |  |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|---|--|---|---|------------------------------------|----------------|------------|--|-------------|---|--|---|---|--|---|------------------------------------|-------------------------|
| NO  | JENIS BARANG   | QTY   | SAT   | KETERANGAN                         |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| <b>* Lain-lain (Support)</b>  |  |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 1   | Hoist Barang 1 Ton, Panjang Seling = 50 mtr<br>(Merek Dogma / Hitachi / Krisbow)     | 1   | unit  | * U/ menurunkan Sampah-Puing dll   |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 2   | Kawat Bendrat  | 2   | roll  |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 3   | Integral   | 25  | ltr   | * U/ Retaining Wall Ramp           |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 4   | Dodol Supercast SW30 eX-Fosroc (1 roll=5mtr)   | 5   | roll  | * U/ Retaining Wall Ramp           |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|   |     |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 5   | Gerinda Mangkok 4" eX.Mollar TURBO   | 3   | bh  | * u/ (Beton Exposed - pembersihan) |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|   |     |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 6   | Mata Gerinda Keramik (Kering)  | 3   | bh  | * u/ Pekerjaan Sersan Plat Ramp    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|   |     |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 7   | Mata Gerinda Keramik (Basah)   | 3   | bh  | * u/ Pekerjaan Sersan Plat Ramp    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|   |    |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 8   | Mata Gerinda Sikat Kawat Mangkuk eX-Ryu  | 3   | bh  | * u/ Pekerjaan Plat Ramp           |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|   |   |   |   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 9   | Palu Kampak  | 3   | bh  | * u/ Pembersihan lantai beton      |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| 10  | Kape gagang kayu   | 5   | bh  | * u/ Pembersihan                   |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| <b>Note :</b><br>-  |  | <table border="0" style="width:100%"> <tr> <td style="text-align:center">Disetujui oleh</td> <td colspan="2" style="text-align:center">Mengetahui</td> <td style="text-align:center">Dibuat oleh</td> </tr> <tr> <td style="text-align:center"></td> <td style="text-align:center"></td> <td style="text-align:center"></td> <td style="text-align:center"></td> </tr> <tr> <td style="text-align:center"><b>(Teguh Aryanto)</b><br/>Project Director</td> <td style="text-align:center"><b>(Maryanto-Anta)</b><br/>Site engineer</td> <td style="text-align:center"><b>(Soerjadi)</b><br/>Site engineer</td> <td style="text-align:center"><b>Alik</b><br/>Logistic</td> </tr> </table> |   |                                    | Disetujui oleh | Mengetahui |  | Dibuat oleh |  |  |  |  | <b>(Teguh Aryanto)</b><br>Project Director | <b>(Maryanto-Anta)</b><br>Site engineer | <b>(Soerjadi)</b><br>Site engineer | <b>Alik</b><br>Logistic |
| Disetujui oleh  | Mengetahui   |   | Dibuat oleh   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
|  |  |    |  |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |
| <b>(Teguh Aryanto)</b><br>Project Director  | <b>(Maryanto-Anta)</b><br>Site engineer  | <b>(Soerjadi)</b><br>Site engineer  | <b>Alik</b><br>Logistic   |                                    |                |            |  |             |   |  |   |   |  |   |                                    |                         |

Gambar 4. 13 Pembelian barang dan jasa PT. Imaji Cipta Tridhistana





Gambar 4. 14 Pengawasan di proyek oleh HSE



Gambar 4. 15 Fakta Integritas Covid-19 PT. Imaji Cipta Tridhistana



Gambar 4. 16 Pemeriksaan riksa K3 Tower Crine

| PT. Inaji Cipta Tridhistana  |                     | FORM INSPEKSI TES RENDAM    |                                | ULTIMATE |   |
|--|---------------------|-----------------------------|--------------------------------|----------|---|
| KODE PROYEK  | 101-ARS             | NOPEL                       | ARS                            |          |   |
| PARTEI / PEK.  | ROTEL SANGAT        | NO                          | ARSITEKTOR                     |          |   |
| No   | 11 / 101-ARS/1/2021 | Waktu/Tanggal               | Jumat 09:00                    |          |   |
| <b>JENIS PEKERJAAN :</b><br>Monitoring dan Hasil Test Randaom Toilet Mockup Lt 3 kamar 315   |                     |                             |                                |          |   |
| <b>LOKASI PEKERJAAN (Key Plan di lampirkan)</b><br>Lantai 3 kamar 315  |                     |                             |                                |          |   |
| <b>REFERENSI</b><br>No. Bagian Spesifikasi<br>No. For Construction Drawing<br>No. Persetujuan Material<br>No. Metode Pelaksanaan<br>No. Shop Drawing |                     |                             |                                |          |   |
| <b>PENDUKUNG PEKERJAAN</b>   |                     |                             |                                |          |   |
| Tenaga kerja   | Qty                 | Material utama              | MONITORING TES RENDAM          | Tanggal  | Penurunan level Air / Stabil              |
| Mandor   | 1                   | <b>DANANG WILUJUS PANDA</b> |                                | 19/1/21  | 1 mm                                      |
| Wakil Mandor   | 3                   |                             |                                |          | Hasil <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tukang   | 1                   |                             |                                |          |   |
| Konsek   | 1                   |                             |                                |          |   |
| <b>WAKTU</b>   |                     |                             |                                |          |   |
| TOTAL  |                     | 5                           |                                |          |   |
| <b>WAKTU SIAP DIBERSPEKSI</b><br>WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN   |                     |                             |                                |          |   |
| RENCANA  |                     | REALISASI                   |                                |          |   |
| tgl. 15 Jan 2021 jam 09.00   |                     | tgl. 19/1/21 jam 09.00      |                                | 09.00    |   |
| tgl. 14 Jan 2021 jam 09.00   |                     | tgl. 15/1/21 jam 09.00      |                                | 09.00    |   |
| Diperiksa & Disetujui Construction Manager,  |                     |                             | Disetujui oleh Main Contractor |          |   |
| (.....) Construction Manager   |                     |                             | PT. INAJI CIPTA TRIDHISTANA    |          |   |
| (.....) Construction Manager   |                     |                             | (.....) Maryanto-Anto.....     |          |   |
| <b>KESIMPULAN</b>  |                     |                             |                                |          |   |
| <b>CATATAN</b><br>(ALASAN DIBETUIJI / TIDAK DIBETUIJI)   |                     |                             |                                |          |   |

Gambar 4. 17 Pengujian tes rendam air



**INSPEKSI HARIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA / SAFETY PATROL**

| No | Tanggal       | Lokasi   | Jenis Inspeksi | Kelelahan, Keselamatan/Kelelahan Tidak Aman, Inspeksi/Inspeksi Tidak Aman |                 | Jenis Kerja Yang Melibatkan | Inspeksi Yang Harus | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi | Inspeksi Yang Melibatkan Inspeksi |
|----|---------------|----------|----------------|---|-----------------|-----------------------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|    |               |          |                | Kode  | Yang Melibatkan |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 1  | 01 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 2  | 02 April 2021 | Lantai 3 | 13             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 3  | 03 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 4  | 04 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 5  | 05 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 6  | 06 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 7  | 07 April 2021 | Lantai 3 | 13             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 8  | 08 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 9  | 09 April 2021 | Banjaran | 03             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 10 | 10 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 11 | 11 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 12 | 12 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 13 | 13 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 14 | 14 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 15 | 15 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 16 | 16 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 17 | 17 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 18 | 18 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 19 | 19 April 2021 | Banjaran | 03             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 20 | 20 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 21 | 21 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 22 | 22 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 23 | 23 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 24 | 24 April 2021 | Banjaran | 03             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 25 | 25 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 26 | 26 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 27 | 27 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 28 | 28 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 29 | 29 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
| 30 | 30 April 2021 | AB Area  | 01             | Kelelahan Kerja, tidak ada masalah  |                 |                             |                     |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |

Gambar 4. 18 lembar Inspeksi safety patrol

**PT. IMAJI CIPTA TRIDHISTANA**

PROYEK HOTEL

**LAPORAN KINERJA K3L**  
HSE PERFORMANCE REPORT

**DATA KECELAKAAN SAMPAI SAAT INI**  
Accident Record to the present time

01 s/d 28 02 21

**Hamuk Celaka**  
Near Misses

|   |   |   |
|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 |
|---|---|---|

**CIDERA RINGAN / PENGOROTAN P3K**  
First Aid Cases

|   |   |   |
|---|---|---|
| 0 | 0 | 5 |
|---|---|---|

**CIDERA SEDANG / RAWAT JALAN**  
Medium Injury

|   |   |   |
|---|---|---|
| 0 | 0 | 1 |
|---|---|---|

**CIDERA BERAT / MENINGGAL DUNIA**  
Serious Injury

|   |   |   |
|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 |
|---|---|---|

**Jam Kerja**  
Man Days

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 8 | 0 |

**Jam Kerja**  
Man Hours

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 1 | 6 | 8 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|---|---|

Jumlah waktu kerja efektif terakumulasi sampai dengan bulan ini  
Total time lost from accident up to the current month

Jumlah waktu bebas kecelakaan sampai bulan ini  
Total Accident Free time up to the current month

Gambar 4. 19 Laporan kinerja K3 bulan februari 2021





Gambar 4. 22 Bagian depan Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana



Gambar 4. 23 Proses Pekerjaan Ketinggian



Gambar 4. 24 Safety Breafing Pekerja